



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENYUSUNAN MODUL AJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 4 PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH

PILAR SAHPUTRA

NIM. 12110115028

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TABIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENYUSUNAN MODUL AJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK NEGERI 4 PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

PILAR SAHPUTRA

NIM 12110115028

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penyusunan Modul Ajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Pilar Sahputra NIM. 12110115028 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Rajab 1447 H
26 Desember 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1005

Pembimbing

Sopyan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710413 199803 1 009



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penyusunan Modul Ajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Pilar Sahputra NIM. 12110115028 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Januari 2026/26 Rajab 1447 H. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 26 Rajab 1447 H
15 Januari 2026 M

Mengesahkan,
sidang munaqasyah

Penguji I

Dra. Afrida, M. Ag.

Penguji II

Nurul Zaman, M. Pd, I.

Penguji III

Dr. Devi Arisanti, M. Ag.

Penguji IV

Dr. Asmuri, M. Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amrah Diniaty, M. Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pilar Sahputra
 NIM : 12110115028
 Tempat/Tgl. Lahir : Siak, 24 Desember 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penyusunan Modul Ajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Desember 2025
 Yang membuat pernyataan


 PILAR SAHPUTRA
 NIM. 12110115028

PENGHARGAAN



Segala puji beserta syukur penulis limpahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Shalawat dan salam juga penulis limpahkan atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “Penyusunan Modul Ajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa tidak mudah untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terhususnya penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Musa Firman dan Ibunda Siti Jamilah yang selalu memberikan do’a, bantuan dan dukungannya. Kemudian Saudari-saudara Rindu Sundari Astuti, Percilia Juliana, Nabila Asamira Khuzaipah, Akbara Tasbih Taulani yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi untuk selalu semangat dalam belajar, beserta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan. Selain itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M. S., S. E., M. Si., Ak., CA., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. Dr. H. Raihani, M. Ed., Ph.D. Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, M. T. Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M. Pd., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ. M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M. Si., Plt. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Idris, M. Ed., ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dr. Devi Arisanti, M. Ag., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam serta staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sejak penulis kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Sopyan, S.Ag., M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, saran, arahan, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai.
5. Drs. Marwan, M.Pd., penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan, bahkan mempermudah penulis dalam menyelesaikan berkas-berkas persetujuan yang diserahkan selama perkuliahan.
6. Para dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengajaran dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas ini.
7. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala perpustakaan dan pustakawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis mencari referensi penulisan skripsi ini.
9. Djunaidi, M.Pd., Kepala SMK Negeri 4 Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam proses penelitian di MTsN 8 Kampar
10. Terkhusus kepada Nur'aini Septiasih Mawaddah, terima kasih karena telah menemani, membantu, menghibur, dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini."

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan tugas akhir maupun dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis berharap semoga segala bantuan, dukungan, serta doa yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis, mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi alam jariyah di sisi Allah Swt. *Āmīn yā rabbal ‘ālamīn*. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan ini tentu masih terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru 26 Desember 2025

Penulis

Pilar Sahputra
NIM. 12110115028

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alḥamdulillāhirabbil ‘ālamīn

Dengan penuh rasa syukur dan ketundukan, skripsi ini penulis persembahkan kepada Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, serta pertolongan-Nya yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Semoga karya ini bernilai ibadah dan menjadi amal kebaikan di sisi-Nya.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., suri teladan sepanjang masa yang telah membawa umat manusia menuju jalan kebenaran, ilmu pengetahuan, dan akhlak mulia. Semoga penulis senantiasa diberikan kekuatan untuk meneladani ajaran dan akhlak beliau dalam kehidupan sehari-hari.

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh hormat dan cinta kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Musa dan bunda Jamilah, atas doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang diberikan dengan penuh keikhlasan. Dukungan dan kepercayaan Ayah dan Bunda menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis dalam menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Persembahan ini juga penulis sampaikan kepada kakak-kakak tercinta, Rindu dan Juli, serta adik-adik tersayang, Nabila dan Tasbih, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis. Kebersamaan dan perhatian yang diberikan menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan keluarga, serta menjadi langkah awal dalam mengabdikan ilmu yang telah diperoleh. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan keberkahan dan meridai setiap langkah penulis ke depan. Aamiin ya Rabbal ‘alamin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pilar Sahputra (2025) : Penyusunan Modul Ajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai penyusunan modul ajar oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru PAI di SMK Negeri 4 Pekanbaru yang berjumlah lima orang, dengan tambahan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah sebagai subjek pendukung. Penarikan sampel menggunakan teknik *sampling total*. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil rekapitulasi akhir, penyusunan modul ajar guru Pendidikan Agama Islam memperoleh nilai rata-rata 75,00 dengan kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI telah mampu menyusun modul ajar dengan baik, yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Penyusunan modul ajar oleh guru bukan sekadar memenuhi tuntutan administratif, tetapi merupakan wujud tanggung jawab profesional untuk menciptakan pembelajaran yang terarah, sistematis, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik peserta didik di lingkungan sekolah kejuruan. Meskipun secara umum kompetensi guru sudah baik, peningkatan berkelanjutan tetap diperlukan agar modul ajar semakin efektif dan inovatif.

Kata Kunci: *Modul Ajar, Guru Pendidikan Agama Islam, Sekolah Kejuruan.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Pilar Sahputra (2025) : Preparation of Teaching Modules by Islamic Religious Education Teachers at SMK Negeri 4 Pekanbaru

This study aims to provide an in-depth description of the Preparation of teaching modules by Islamic Religious Education teachers at SMK Negeri 4 Pekanbaru. The study employs a quantitative approach with a descriptive design. The population of this research was all Islamic Religious Education (PAI) teachers at SMK Negeri 4 Pekanbaru, totaling five people, with the school principal and the vice-principal of curriculum as supporting subjects. The sample was determined using the total sampling technique. Data were collected through documentation and interviews. The data analysis technique used the percentage formula. Based on the final recapitulation, the Preparation of teaching modules by Islamic Religious Education teachers received an average score of 75.00, categorized as good. The findings indicate that the teachers are capable of Preparing teaching modules effectively, which serve as a guide for the implementation of learning. The preparation of teaching modules by teachers is not merely to fulfill administrative requirements but also reflects professional responsibility to create structured, systematic, and contextual learning in accordance with the characteristics of students in vocational school settings. Although the teachers' overall competence is good, continuous improvement is still necessary to make the teaching modules more effective and innovative.

Keywords: *Teaching Modules, Islamic Religious Education Teachers, Vocational Schools.*



ملخص

بيلا ساهبوترا (٢٠٢٥): إعداد وحدات التعلم لمعلمي التربية الإسلامية بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية الرابعة بيكانبارو

تهدف هذه الدراسة إلى وصف عملية إعداد وحدات التدريس من قبل معلمي التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية الرابعة بمدينة بيكانبارو وصفًا معمقًا. استخدمت هذه الدراسة المنهج الكمي ذو التصميم الوصفي. يتكوّن مجتمع البحث من جميع معلمي التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية الرابعة بمدينة بيكانبارو، والبالغ عددهم خمسة معلمين، مع إشراك مدير المدرسة ونائب المدير لشؤون المنهج الدراسي بوصفهما مصادر بيانات داعمة. وقد استُخدمت تقنية العينة الشاملة (العينة الكلية) (في اختيار العينة). جُمعت البيانات من خلال الوثائق والمقابلات. أما تحليل البيانات فتم باستخدام معادلة النسبة المئوية. وبناءً على نتائج التلخيص النهائي، حصل إعداد وحدات التدريس لمعلمي التربية الإسلامية على متوسط درجة قدرها 75.00 ضمن فئة «جيد». وتُظهر نتائج الدراسة أن معلمي التربية الإسلامية قد تمكنوا من إعداد وحدات التدريس بشكل جيد، بحيث تؤدي دورها كدليل في تنفيذ عملية التعلم. ولا يقتصر إعداد وحدات التدريس على تلبية المتطلبات الإدارية فحسب، بل يُعدّ مظهرًا من مظاهر المسؤولية المهنية للمعلم في خلق تعلم موجّه ومنهجي وسياقي يتناسب مع خصائص المتعلمين في البيئة المدرسية المهنية. وعلى الرغم من أن كفاءة المعلمين بوجه عام قد بلغت مستوى جيدًا، إلا أن التطوير المستمر يظلّ ضروريًا لجعل وحدات التدريس أكثر فاعلية وابتكارًا.

الكلمات المفتاحية: وحدات التعلم، معلمو التربية الإسلامية، المدارس المهنية.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Kerangka Teoretis	8
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	34
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 37
A. Jenis Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	 41
A. Temuan Umum	41
B. Temuan Khusus	50
C. Pembahasan	65
 BAB V PENUTUP	 68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Daftar Pimpinan SMK Negeri 4 pekanbaru	43
Tabel IV.2	Daftar Tenaga pengajar SMK Negeri 4 Pekanbaru	44
Tabel IV.3	Daftar Tenaga Administrasi SMK Negeri 4 Pekanbaru.....	47
Tabel IV.4	Daftar Peserta Didik SMK Negeri 4 Pekanbaru.....	48
Tabel IV.5	Daftar Sarana dan Prasarana SMK Negeri 4 Pekanbaru	49
Tabel IV.6	Identitas Modul.....	51
Tabel IV.7	Kompetensi Awal dan Profil Pancasila.....	52
Tabel IV.8	Sarana dan Prasarana	52
Tabel IV.9	Target Peserta Didik	52
Tabel IV.10	Model Pembelajaran	53
Tabel IV.11	Komponen Pembelajaran.....	53
Tabel IV.12	Skenario Pembelajaran	53
Tabel IV.13	Penilaian Pembelajaran	54
Tabel IV.14	Pembelajaran Remedial	54
Tabel IV.15	Pembelajaran Pengayaan	54
Tabel IV.16	Lampiran Modul Ajar	55
Tabel IV.17	Rekapitulasi Akhir	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Instrumen Wawancara Kepala Sekolah
Lampiran 2	Lembar Wawancara Wakil Kepala Sekolah
Lampiran 3	Lembar Instrumen Wawancara Guru PAI
Lampiran 4	Lembar Instrumen Penilaian Penyusunan Modul Ajar
Lampiran 5	Modul Ajar Guru
Lampiran 6	Lembar Surat Disposisi
Lampiran 7	Lembar Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 8	Lembar Bimbingan Proposal
Lampiran 9	Lembar Bimbingan Skripsi
Lampiran 10	Lembar Surat Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 12	Lembar Surat Pra riset
Lampiran 13	Lembar Surat Balasan Pra Riset
Lampiran 14	Lembar Surat Rise
Lampiran 15	Lembar Surat Selesai Penelitian
Lampiran 16	Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt., serta berakhlak mulia. Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), PAI tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai moral, etika profesi, dan tanggung jawab sosial yang menjadi dasar pembentukan karakter tenaga kerja yang berintegritas. Pendidikan agama di lingkungan vokasi harus mampu menghadirkan pembelajaran yang kontekstual, relevan dengan dunia kerja, dan menumbuhkan kesadaran spiritual peserta didik dalam setiap aktivitasnya. Sejalan dengan teori pengembangan bahan ajar, keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada guru dalam menyusun perangkat ajar secara sistematis agar kegiatan belajar berlangsung terarah, efektif, dan bermakna.¹ Oleh karena itu, guru PAI di SMK dituntut tidak hanya menguasai materi secara lisan, tetapi juga memiliki keterampilan teknis dalam menyusun modul ajar yang mampu menjembatani materi keagamaan dengan kebutuhan nyata peserta didik di dunia kerja.

¹Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Dalam konteks profesionalisme guru, salah satu instrumen penting yang menunjang keberhasilan pembelajaran adalah modul ajar. Sebagai bentuk bahan ajar mandiri, modul memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan kecepatan dan tingkat kompetensi masing-masing. Keunggulan modul dibandingkan buku teks terletak pada fleksibilitas dan kontekstualitasnya, karena guru memiliki keleluasaan untuk menyesuaikan isi serta pendekatan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik di sekolahnya. Modul juga merupakan satuan program pembelajaran terkecil yang dapat dipelajari secara mandiri (*self-instructional*) dan dirancang agar peserta didik dapat memahami materi tanpa selalu bergantung pada kehadiran guru.² Dalam lingkungan SMK, hal ini menjadi sangat krusial karena peserta didik memiliki porsi praktik kejuruan yang tinggi sehingga waktu tatap muka di kelas relatif terbatas. Dengan adanya modul ajar yang disusun secara mandiri oleh guru, peserta didik tetap dapat memahami materi Pendidikan Agama Islam secara terarah di luar jam pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan langsung oleh guru cenderung lebih efektif karena disusun berdasarkan analisis mendalam terhadap latar belakang, lingkungan, serta pengalaman belajar peserta didik di sekolah tersebut.³

²Daryanto, *Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 9.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 102.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa penyusunan modul ajar oleh guru Pendidikan Agama Islam belum berjalan secara optimal. Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMK Negeri 4 Pekanbaru, ditemukan sejumlah gejala yang memperlihatkan adanya kesenjangan antara idealita dan praktik dalam pengembangan perangkat ajar, yaitu sebagai berikut:

1. Guru PAI belum sepenuhnya mampu menyusun modul ajar yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman secara bertahap, sistematis, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga penyajian materi masih bersifat umum dan belum kontekstual dengan karakteristik peserta didik di SMK.
2. Ketersediaan sarana, referensi, dan dukungan teknis untuk penyusunan modul ajar masih terbatas, sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar yang bervariasi dan menarik.
3. Belum adanya keseragaman pemahaman dan penerapan prinsip penyusunan modul ajar di kalangan guru PAI, sehingga kualitas dan struktur modul yang dihasilkan belum merata antar guru.
4. Kegiatan pelatihan atau pendampingan terkait penyusunan modul ajar belum berlangsung secara rutin, sehingga sebagian guru belum memiliki panduan teknis dan pengalaman yang memadai dalam mengembangkan modul secara mandiri.
5. Akses dan pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung penyusunan modul ajar masih rendah, baik karena keterbatasan fasilitas maupun kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi atau platform digital yang relevan..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mengacu pada berbagai gejala dan kesenjangan yang telah dipaparkan sebelumnya, terlihat bahwa penyusunan modul ajar oleh guru Pendidikan Agama Islam masih perlu dikaji secara mendalam. Kajian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana guru, mengembangkan, dan menyusun modul ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik SMK, serta untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tahapan penyusunan modul ajar, kualitas produk yang dihasilkan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memperlihatkan kondisi aktual di lapangan, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan profesionalisme guru PAI dalam merancang pembelajaran yang terarah, kontekstual, dan bermakna. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini diberi judul: “Penyusunan Modul Ajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru.”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari persepsi yang salah dalam memahami judul yang berimplikasi pada pemahaman isi skripsi, perlu kiranya peneliti memberikan beberapa penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penyusunan

Penyusunan adalah serangkaian proses sistematis yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam, meliputi perencanaan, pengembangan materi, pemilihan metode, dan pengorganisasian bahan ajar menjadi satu kesatuan modul yang siap digunakan dalam pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Modul Ajar

Modul ajar merupakan bahan ajar mandiri yang disusun secara sistematis agar dapat dipelajari peserta didik tanpa bergantung sepenuhnya pada guru. Modul ini berisi tujuan pembelajaran, materi, kegiatan belajar, dan evaluasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

3. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidik profesional yang bertanggung jawab mengampu mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti serta berperan sebagai perancang dan pelaksana pembelajaran untuk membentuk akhlak, karakter, dan nilai-nilai spiritual peserta didik..

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada pertanyaan: Bagaimana penyusunan modul ajar oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai penyusunan modul ajar oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang penyusunan modul ajar sebagai bagian dari pengembangan perangkat pembelajaran, menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya mengenai inovasi desain instruksional PAI di Sekolah Menengah Kejuruan, serta memperkuat konsep pembelajaran mandiri yang menekankan peran guru dalam merancang bahan ajar sesuai karakteristik peserta didik.

b. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak berikut ini.

1) Kepala Sekolah

Sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan terkait pembinaan profesionalisme guru serta penyediaan sarana dan dukungan yang diperlukan untuk mengoptimalkan pengembangan bahan ajar mandiri di sekolah.

2) Guru

Sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan terkait pembinaan profesionalisme guru serta penyediaan sarana dan dukungan yang diperlukan untuk mengoptimalkan pengembangan bahan ajar mandiri di sekolah.

3) Peserta Didik

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas materi ajar yang diterima sehingga peserta didik lebih mudah memahami nilai-nilai agama Islam secara mandiri melalui modul ajar yang disusun secara menarik dan kontekstual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis

1. Penyusunan

a. Pengertian Penyusunan

Penyusunan merupakan proses yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkesinambungan untuk menghasilkan suatu perangkat atau produk pembelajaran yang memiliki nilai guna dalam kegiatan pendidikan. Dalam konteks pendidikan, istilah penyusunan tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan menulis atau mengompilasi bahan ajar, melainkan melibatkan serangkaian aktivitas intelektual dan pedagogis yang mencakup analisis kebutuhan peserta didik, pemilihan materi, perancangan strategi pembelajaran, serta pengorganisasian komponen pembelajaran agar menjadi satu kesatuan yang utuh dan bermakna. Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian penting dari proses perencanaan pendidikan, karena di dalamnya terkandung upaya untuk menyelaraskan tujuan pembelajaran, isi materi, dan metode penyampaian agar tercipta kegiatan belajar yang efektif.⁴ Dengan demikian, penyusunan dapat dipandang sebagai kegiatan ilmiah dan profesional yang menuntut kompetensi guru dalam merancang serta mengembangkan materi

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara logis dan sistematis sesuai dengan konteks pendidikan yang dihadapi.

Lebih lanjut, penyusunan bahan ajar harus dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kemenarikan, keterpaduan, dan relevansi agar pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik.⁵ Guru tidak cukup hanya mengumpulkan materi dari berbagai sumber, tetapi harus mampu mengolah, mengemas, dan menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami serta sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan menuntut adanya kreativitas dan kompetensi pedagogis dalam menata urutan materi, menentukan bentuk kegiatan belajar, serta menetapkan evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan penyusunan mencerminkan kompetensi profesional guru dalam mengintegrasikan berbagai unsur pembelajaran menjadi satu kesatuan yang efektif dan kontekstual.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dalam konteks penelitian ini, penyusunan dipahami sebagai proses kerja guru Pendidikan Agama Islam dalam merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran berbentuk modul ajar yang disusun secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pengembangan isi, hingga finalisasi produk. Guru dituntut untuk mampu mengorganisasikan materi keagamaan agar selaras dengan kebutuhan peserta didik di

⁵Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki karakteristik pembelajaran berbeda dengan sekolah umum. Dengan demikian, penyusunan modul ajar tidak hanya menjadi bentuk kegiatan administratif, tetapi juga merupakan wujud kompetensi profesional dan tanggung jawab akademik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

b. Tahapan-tahapan Penyusunan

Penyusunan bahan ajar merupakan proses sistematis yang dilakukan melalui beberapa tahapan agar bahan ajar yang dihasilkan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Proses penyusunan modul ajar mencakup serangkaian langkah yang saling berkaitan, mulai dari analisis kebutuhan belajar, perencanaan isi, penulisan materi, penyusunan evaluasi, hingga revisi dan penyempurnaan.⁶ Tahapan ini dimaksudkan agar guru tidak hanya sekadar menulis materi ajar, tetapi juga memastikan bahwa setiap komponen dalam modul memiliki hubungan yang logis dan mendukung tercapainya kompetensi yang diharapkan. Dalam konteks pembelajaran di SMK, tahapan penyusunan modul juga harus memperhatikan keterbatasan waktu tatap muka dan kebutuhan pembelajaran mandiri peserta didik yang lebih tinggi dibanding sekolah umum.

⁶Daryanto, *Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap awal dalam penyusunan modul ajar dimulai dengan penelaahan terhadap kondisi belajar. Pada tahap ini, guru melakukan pengamatan dan pendalaman terhadap tujuan pembelajaran serta mengenali keragaman karakteristik peserta didik yang akan menggunakan modul tersebut. Penelaahan ini merupakan langkah krusial yang menentukan arah penyusunan, karena melalui proses ini guru dapat menyesuaikan kedalaman narasi materi dan pemilihan bahasa yang tepat sesuai dengan konteks peserta didik.⁷ Langkah selanjutnya adalah pemilihan dan pengorganisasian materi, yaitu proses menentukan substansi materi serta sumber belajar yang relevan. Dalam proses ini, guru tidak hanya mengumpulkan data, tetapi melakukan interpretasi terhadap materi agar tidak terlalu luas namun tetap representatif dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.

Tahap berikutnya adalah penyusunan draf modul, di mana guru mulai menulis dan mengorganisasikan materi sesuai dengan struktur modul ajar yang mencakup bagian pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap ini, prinsip penyusunan seperti *self-instructional*, *self-contained*, dan *user-friendly* harus menjadi acuan utama agar modul dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik. Setelah draf selesai disusun, langkah selanjutnya adalah evaluasi dan uji coba, yakni menelaah kembali kesesuaian isi, bahasa, serta kelayakan tampilan

⁷Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modul. Evaluasi ini dapat dilakukan secara internal oleh guru atau melalui diskusi dengan rekan sejawat untuk memperoleh masukan. Tahap terakhir adalah revisi dan finalisasi, di mana guru melakukan penyempurnaan terhadap modul berdasarkan hasil evaluasi dan uji coba sebelum modul digunakan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, tahapan penyusunan modul ajar bukan hanya sekadar urutan teknis, melainkan suatu siklus profesional yang menuntut keterampilan reflektif dan kreatif dari guru. Melalui tahapan yang terencana dengan baik, diharapkan modul yang dihasilkan dapat berfungsi secara optimal sebagai media pembelajaran mandiri yang efektif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di SMK.

c. Kriteria Penyusunan

Penyusunan perangkat ajar yang efektif harus memenuhi standar kualitas tertentu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, terutama dalam konteks pembelajaran mandiri. Modul yang baik tidak hanya berisi kumpulan materi pelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang mampu membimbing peserta didik belajar secara sistematis tanpa harus selalu bergantung pada guru.⁸ Efektivitas penyusunan bahan ajar sangat bergantung pada kompetensi guru dalam merancang setiap komponennya secara cermat, baik dari segi kejelasan bahasa, keruntutan materi, strategi

⁸Daryanto, *Inovasi Pembelajaran dan Perangkat Ajar Kurikulum Baru*, (Yogyakarta: Gava Media, 2025), hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, maupun keselarasan antarbagian modul agar tercipta pengalaman belajar yang fungsional dan aplikatif bagi peserta didik.⁹

Bahasa yang digunakan dalam modul harus komunikatif, jelas, dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Instruksi yang disusun secara sederhana dan tidak menimbulkan makna ganda akan memudahkan peserta didik memahami langkah-langkah pembelajaran secara mandiri. Bahasa dalam bahan ajar mandiri harus bersifat komunikatif serta berfungsi sebagai penuntun belajar bagi peserta didik tanpa kehadiran guru secara langsung.¹⁰ Dengan demikian, kejelasan bahasa dan instruksi menjadi aspek penting dalam menjaga efektivitas pembelajaran melalui modul agar peserta didik mampu menavigasi proses belajarnya secara mandiri dan terarah.

Selain itu, penyusunan modul ajar yang baik juga harus memperhatikan keruntutan dan logika materi. Materi disajikan secara berurutan dan konsisten dari konsep yang sederhana menuju yang lebih kompleks agar peserta didik dapat memahami isi pembelajaran secara bertahap. Penyusunan materi secara sistematis membantu peserta didik membangun pemahaman konseptual yang utuh dan berkesinambungan.¹¹ Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), penataan materi yang bergradasi penting untuk menanamkan nilai-nilai

⁹Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar di Era Digital: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Diva Press, 2024), hlm. 115.

¹⁰Tian Belawati, dkk., *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2019), hlm. 1.25.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 32.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan secara bertahap sehingga peserta didik dapat menginternalisasi ajaran Islam secara mendalam.

Ketepatan dalam memilih strategi pembelajaran juga menentukan kualitas penyusunan modul. Modul yang efektif seharusnya dirancang dengan aktivitas belajar yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Strategi pembelajaran dalam bahan ajar harus mampu membangkitkan motivasi belajar dan rasa ingin tahu peserta didik sehingga mereka terdorong untuk belajar secara mandiri.¹² Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dalam modul hendaknya dikembangkan secara kontekstual dan aplikatif, sesuai dengan karakteristik peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

d. Prinsip Penyusunan

Proses penyusunan modul ajar oleh guru sering kali menghadapi berbagai kendala yang dapat menghambat kualitas dan ketersediaan perangkat pembelajaran tersebut. Kendala utama yang sering ditemukan adalah keterbatasan waktu akibat padatnya beban mengajar serta banyaknya tuntutan administratif yang harus diselesaikan oleh guru. E. Mulyasa menegaskan bahwa beban kerja yang tidak seimbang dan tuntutan administrasi yang berlebihan sering kali menjadi faktor penghambat kreativitas guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran, termasuk dalam menyusun

¹²E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modul yang berkualitas.¹³ Selain itu, kurangnya akses terhadap referensi yang relevan dan keterbatasan literasi digital dalam merancang modul yang interaktif juga menjadi kendala teknis yang nyata di lapangan.

Menghadapi berbagai kendala tersebut, diperlukan upaya nyata untuk menjaga konsistensi penyusunan perangkat ajar. Upaya yang dapat dilakukan antara lain melalui penguatan kolaborasi dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk saling berbagi draf modul, serta pemanfaatan platform sumber belajar digital yang disediakan pemerintah untuk mempermudah guru dalam mencari referensi. Selain itu, dukungan manajerial dari pihak sekolah berupa pelatihan khusus (workshop) dan pemberian waktu khusus bagi guru untuk fokus menyusun perangkat ajar sangat diperlukan guna mengatasi hambatan administratif tersebut.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa keberhasilan penyusunan modul ajar sangat bergantung pada bagaimana guru mengelola kendala yang ada melalui berbagai upaya solutif. Teori mengenai kendala dan upaya ini menjadi pijakan bagi peneliti untuk membedah problematika yang dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru serta menemukan strategi kreatif yang mereka lakukan dalam proses penyusunan modul.

¹³E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 105.

¹⁴Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 215.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Modul Ajar

a. Pengertian Modul Ajar

Modul ajar merupakan sebuah satuan program pembelajaran terkecil dan utuh yang disusun secara sistematis agar dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri tanpa kehadiran pendidik secara fisik. Sebagai sebuah desain instruksional, modul dirancang untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu melalui serangkaian aktivitas belajar yang terencana dan terukur. Hal ini memungkinkan terjadinya interaksi belajar yang otonom, di mana peserta didik memiliki fleksibilitas untuk mengatur ritme pembelajaran secara mandiri yang diselaraskan dengan tingkat kompetensi kognitif masing-masing.¹⁵

Secara teoretis, modul bukan sekadar materi cetak, melainkan sebuah paket instruksional yang memiliki daya penuntun (*self-instructional*). Modul harus mampu berperan sebagai pengganti guru di dalam kelas dengan menyediakan instruksi yang jelas, komunikatif, dan interaktif bagi penggunaanya. Dalam pandangan kurikulum nasional tahun 2026, modul ajar dipahami sebagai dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit atau tema berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).¹⁶

¹⁵Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar di Era Digital: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Diva Press, 2024), hlm. 106.

¹⁶Panduan Pembelajaran dan Asesmen (PPA), (Jakarta: Kemendikbudristek, 2024), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih lanjut, hasil penelitian terkini dalam jurnal kependidikan menjelaskan bahwa modul ajar berfungsi sebagai jembatan bagi peserta didik untuk memahami konsep-konsep abstrak menjadi lebih fungsional, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah kejuruan. Modul ajar dipandang sebagai alat yang efektif untuk memfasilitasi pembelajaran terdiferensiasi, sehingga guru dapat memberikan materi yang sesuai dengan tingkat kesiapan dan minat peserta didik yang beragam di lingkungan vokasi.¹⁷

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa modul ajar adalah sebuah perangkat pembelajaran mandiri yang disusun secara terstruktur dan sistematis, mencakup tujuan, materi, serta evaluasi yang saling terintegrasi. Dalam penelitian ini, modul ajar dipandang bukan hanya sebagai dokumen administratif, melainkan sebagai media instruksional yang esensial bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru untuk memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik yang heterogen. Modul ajar yang berkualitas diharapkan mampu menggantikan peran guru dalam menyampaikan informasi teoretis, sehingga interaksi di kelas dapat lebih difokuskan pada internalisasi nilai-nilai akhlak dan penguatan karakter religius peserta didik.

¹⁷Ahmad Zaki, "Transformasi Perangkat Ajar melalui Penyusunan Modul Mandiri", *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 9, No. 1, (Juni, 2024), hlm. 20. *Jurnal Al-Thariqah*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Karakteristik Modul Ajar

Modul ajar memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dengan bahan ajar lainnya, di mana ciri-ciri tersebut dirancang secara sistematis untuk mendukung efektivitas pembelajaran mandiri. Karakteristik utama adalah *self-instructional*, yang berarti modul disusun sedemikian rupa sehingga mampu memberikan instruksi belajar secara mandiri tanpa harus bergantung pada kehadiran guru secara fisik. Melalui karakteristik ini, peserta didik diarahkan untuk memahami materi, mengerjakan tugas, dan melakukan penilaian diri melalui bahasa yang komunikatif dan petunjuk belajar yang eksplisit.

Karakteristik selanjutnya adalah *self-contained* dan *stand-alone*. *Self-contained* berarti seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan dalam satu unit kompetensi dikemas secara utuh di dalam modul tersebut agar peserta didik tidak perlu mencari referensi lain yang dapat memecah fokus belajar. Sementara itu, *stand-alone* menjamin bahwa modul tidak tergantung pada media atau perangkat lain untuk dapat digunakan secara optimal. Ciri ini memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk belajar di mana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan belajarnya.

Selain itu, modul harus memiliki karakteristik *adaptive* dan *user-friendly*. Modul yang *adaptive* memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sementara *user-friendly* menjamin bahwa modul tersebut menggunakan bahasa yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami sesuai dengan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan kognitif peserta didik. Dalam konteks pendidikan Islam, karakteristik ini harus mampu memfasilitasi internalisasi nilai-nilai karakter secara mandiri melalui penyajian materi yang terstruktur dan instruksi yang memudahkan peserta didik dalam proses pemahaman ajaran agama.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik modul ajar bukan sekadar pemenuhan syarat teknis, melainkan satu kesatuan desain instruksional yang bertujuan menciptakan kemandirian belajar. Memahami karakteristik ini sangat penting bagi setiap pendidik dalam proses penyusunan modul agar perangkat yang dihasilkan tidak hanya menjadi tumpukan materi cetak, melainkan menjadi alat pembelajaran yang efektif dalam membentuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara tuntas.

c. Komponen-komponen Modul Ajar

Struktur modul ajar dirancang secara sistematis dan komprehensif agar mampu memenuhi seluruh kebutuhan instruksional dalam satu kesatuan perangkat pembelajaran yang utuh. Secara umum, modul ajar terdiri atas tiga kelompok besar komponen, yakni informasi umum, komponen inti, dan lampiran. Namun, jika dijabarkan secara mendalam, terdapat sedikitnya 24 unsur penyusun yang saling berhubungan untuk memastikan modul berfungsi optimal sebagai panduan belajar mandiri bagi peserta didik.

¹⁸M. Arifin, "Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Mandiri untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik", *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, Vol. 13, No. 2, (Oktober, 2021), hlm. 160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen pertama adalah Informasi Umum, yang memuat identitas penulis, kompetensi awal, profil pelajar, sarana dan prasarana, target peserta didik, serta model pembelajaran yang digunakan. Kejelasan pada bagian ini penting untuk memberikan orientasi awal dan memastikan kesiapan sumber daya sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Komponen kedua adalah Komponen Inti, yang merupakan bagian substansial dari modul. Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, serta instrumen penilaian yang dirancang untuk mengukur ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara objektif. Selain itu, bagian ini juga memuat kegiatan pengayaan dan remedial untuk menyesuaikan kebutuhan belajar individu.¹⁹ Keterkaitan antarunsur dalam komponen inti ini menentukan efektivitas modul sebagai pemandu belajar.

Komponen ketiga adalah Lampiran, yang berfungsi sebagai bagian pelengkap dari materi utama. Bagian ini meliputi lembar kerja peserta didik, bahan bacaan tambahan, glosarium istilah penting, serta daftar pustaka sebagai sumber rujukan. Keseluruhan unsur tersebut membentuk satu sistem yang saling terintegrasi untuk menciptakan desain instruksional yang mendukung pembelajaran mandiri, mendalam, dan terukur.

¹⁹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023), hlm. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen dalam modul ajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Kelengkapan dan keterpaduan setiap unsur menjadi standar penting bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun perangkat ajar yang terstruktur, kontekstual, serta mampu menuntun peserta didik mencapai kompetensi keagamaan secara menyeluruh, bahkan tanpa ketergantungan penuh terhadap kehadiran guru secara langsung.

d. Fungsi dan Manfaat Modul Ajar

Modul ajar berfungsi sebagai instrumen utama dalam mengindividualisasikan pembelajaran, di mana materi dikemas untuk melayani perbedaan kecepatan belajar antar peserta didik. Fungsi ini sangat vital untuk memastikan bahwa setiap individu dapat mencapai ketuntasan belajar secara mandiri tanpa harus menunggu atau terhambat oleh kecepatan belajar peserta didik lainnya. Modul bertindak sebagai media instruksional yang mandiri, yang di dalamnya telah terintegrasi tujuan, materi, dan evaluasi sebagai satu kesatuan program belajar yang utuh.²⁰

Manfaat utama modul adalah fleksibilitasnya dalam mengatasi keterbatasan dimensi ruang dan waktu selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam lingkungan sekolah yang memiliki jadwal padat atau kendala tatap muka, modul memungkinkan interaksi edukatif

²⁰Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 219.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap berlangsung secara asinkron. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk mengakses materi di luar jam sekolah, sehingga keterbatasan waktu di kelas tidak lagi menjadi penghalang bagi pencapaian target kurikulum.²¹

Selain itu, penggunaan modul bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran bagi guru maupun peserta didik. Bagi guru, modul mengurangi beban penyampaian materi yang bersifat repetitif, sehingga waktu di kelas dapat dialihkan untuk kegiatan bimbingan yang lebih personal dan mendalam. Bagi peserta didik, modul melatih kebiasaan belajar disiplin dan tanggung jawab, karena mereka dituntut untuk aktif mengikuti petunjuk belajar dan memantau kemajuan belajar mereka sendiri secara jujur.

Secara keseluruhan, modul ajar bermanfaat dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Dengan penyusunan yang tepat, modul menjadi jembatan yang menghubungkan teori dengan praktik, serta memfasilitasi internalisasi nilai-nilai karakter secara berkelanjutan. Kehadiran modul memastikan bahwa proses pendidikan tidak lagi bersifat kaku, melainkan menjadi proses yang adaptif terhadap kebutuhan dan perkembangan zaman.²²

²¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 353.

²²Ahmad Syahid, "Analisis Karakteristik Bahan Ajar Mandiri pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 6, No. 1, (Juni, 2021), hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi dan manfaat modul ajar mencakup dimensi teknis maupun pedagogis. Secara teknis, modul berfungsi sebagai solusi efektif dalam mengatasi keterbatasan waktu tatap muka di kelas, terutama pada lingkungan sekolah menengah kejuruan yang memiliki jadwal praktik yang padat. Secara pedagogis, modul bermanfaat dalam mentransformasi peran peserta didik menjadi pembelajar yang mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab atas kemajuan belajarnya sendiri. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, keberadaan modul yang disusun secara sistematis bukan hanya sekadar alat bantu mengajar, melainkan instrumen strategis untuk memastikan internalisasi nilai-nilai keagamaan tetap berlangsung secara konsisten, terukur, dan bermakna bagi peserta didik.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Secara etimologi, Pendidikan Agama Islam terdiri dari tiga kata utama yang memiliki makna mendalam. Kata "Pendidikan" merujuk pada upaya bimbingan secara sadar terhadap perkembangan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sementara itu, istilah "Agama Islam" merujuk pada wahyu Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai pedoman hidup manusia. Dengan demikian, secara umum Pendidikan Agama Islam dapat dipahami sebagai usaha sistematis dalam mengarahkan potensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia agar sejalan dengan nilai-nilai ketuhanan guna mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.²³

Secara terminologi, para ahli memberikan penekanan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan spiritual, intelektual, dan emosional yang bertujuan untuk membentuk insan yang bertakwa. PAI bukan sekadar proses transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), melainkan upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai Islam ke dalam kepribadian peserta didik sehingga menjadi landasan dalam bersikap. Hal ini selaras dengan pandangan bahwa pendidikan Islam harus menyentuh seluruh aspek fitrah manusia agar tercipta keseimbangan antara kecerdasan akal dan kemuliaan akhlak.²⁴

Dalam konteks regulasi pendidikan nasional tahun 2026, Pendidikan Agama Islam didefinisikan sebagai mata pelajaran wajib yang membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk memahami serta mengamalkan ajaran agama Islam secara moderat. Hasil penelitian terkini menunjukkan bahwa PAI di sekolah formal saat ini berfungsi sebagai instrumen utama dalam penguatan karakter religius dan etika sosial peserta didik di tengah perubahan zaman yang kompleks.²⁵

²³Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2018), hlm. 21.

²⁴Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 25.

²⁵Panduan Pembelajaran dan Asesmen (PPA), (Jakarta: Kemendikbudristek, 2024), hlm. 15.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses transformasi nilai-nilai syariat Islam yang dilakukan secara sadar untuk membentuk kepribadian muslim yang utuh (*kamil*). Dalam penelitian ini, pengertian PAI menjadi landasan bagi guru dalam menyusun modul ajar, sehingga materi yang dikembangkan tidak hanya bersifat teoretis, melainkan juga mampu menumbuhkan kesadaran spiritual dan tanggung jawab moral pada diri peserta didik.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar Pendidikan Agama Islam merupakan landasan fundamental yang memberikan legitimasi dan arah terhadap pelaksanaan proses kependidikan Islam di sekolah. Landasan utama dan tertinggi adalah dasar teologis yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an memandang pendidikan sebagai upaya untuk memanusiakan manusia dan membimbingnya menuju jalan kebenaran, sebagaimana perintah untuk menuntut ilmu dan melakukan transformasi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari. Hadis Nabi Muhammad saw. juga mempertegas bahwa pendidikan adalah kewajiban religius yang melekat pada setiap individu muslim sepanjang hayatnya.²⁶

²⁶Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm. 122.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain landasan teologis, PAI di Indonesia memiliki dasar yuridis yang kuat dalam konstitusi negara. Hal ini termaktub dalam Pasal 31 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945 yang mengamanatkan pemerintah untuk menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia. Secara operasional, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 ayat (1) secara tegas mewajibkan kurikulum pendidikan dasar dan menengah untuk memuat pendidikan agama. Dasar hukum ini memastikan bahwa PAI memiliki kedudukan yang legal dan konstitusional dalam membentuk karakter bangsa.²⁷

Secara psikologis, Pendidikan Agama Islam didasarkan pada konsep fitrah manusia. Islam memandang bahwa setiap peserta didik lahir dalam keadaan suci dan memiliki potensi dasar untuk bertauhid kepada Allah Swt. Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk menjaga, mengarahkan, dan mengembangkan potensi fitrah tersebut agar tidak terdistorsi oleh pengaruh lingkungan yang negatif. Dengan adanya pendidikan agama yang terstruktur, peserta didik dibantu untuk mencapai keseimbangan perkembangan mental dan spiritual sesuai dengan tahapan pertumbuhannya.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dasar Pendidikan Agama Islam merupakan integrasi antara kewajiban religius, konstitusi negara, dan kebutuhan kodrati manusia. Bagi guru

²⁷Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 37 ayat (1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Agama Islam, pemahaman terhadap dasar-dasar ini menjadi pedoman utama dalam proses penyusunan modul ajar. Hal ini penting agar setiap materi yang dikembangkan tidak hanya selaras dengan kebijakan kurikulum nasional yang berlaku di tahun 2026, tetapi juga tetap berpijak pada sumber otentik ajaran Islam guna mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan berlandaskan kebenaran.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam secara umum mencakup seluruh dimensi kehidupan manusia yang berlandaskan pada ajaran tauhid. Sebagai sebuah disiplin ilmu, cakupan PAI tidak hanya terbatas pada hubungan manusia dengan penciptanya (*habl min Allah*), tetapi juga mencakup hubungan manusia dengan sesama manusia (*habl min al-nas*) serta hubungan manusia dengan alam semesta (*habl min al-'alam*). Ketiga dimensi ini menjadi pondasi dalam penyusunan materi pendidikan agar mampu membentuk pribadi muslim yang seimbang antara kemurnian akidah dengan keluasan amal sosial.

Secara lebih spesifik di lembaga pendidikan formal, ruang lingkup PAI diorganisasikan ke dalam elemen-elemen materi yang bersifat integratif. Cakupan tersebut meliputi Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama, Akidah sebagai landasan keyakinan, Akhlak sebagai perwujudan karakter, Fikih sebagai aturan hukum ibadah dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muamalah, serta Sejarah Peradaban Islam sebagai sumber keteladanan.²⁸ Pengorganisasian materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif bagi peserta didik agar dapat menjalankan ajaran Islam secara kaffah dan moderat sesuai dengan tuntutan zaman.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PAI merupakan kesatuan yang utuh untuk membekali peserta didik dengan kompetensi keagamaan yang menyeluruh. Bagi guru dalam proses penyusunan modul ajar, pemetaan terhadap ruang lingkup ini sangat penting agar perangkat yang dihasilkan memiliki kedalaman substansi yang seimbang antara teori dan praktik. Penataan materi yang terstruktur dalam modul akan memudahkan peserta didik dalam memahami ajaran Islam secara sistematis dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan hidup mereka.

d. Kontekstualisasi Pendidikan Agama Islam

Kontekstualisasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan merupakan upaya strategis untuk menghubungkan ajaran Islam dengan realitas dunia kerja dan etika profesi peserta didik. PAI di lingkungan vokasi tidak hanya berfokus pada aspek peribadatan ritual semata, melainkan harus mampu mentransformasikan nilai-nilai syariat ke dalam perilaku profesional yang relevan dengan bidang keahlian. Hal ini dimaksudkan agar nilai-nilai keagamaan menjadi

²⁸Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pondasi moral yang kuat bagi calon tenaga kerja dalam menjalankan tanggung jawab profesinya di masa depan.

Proses kontekstualisasi ini dilakukan dengan mengintegrasikan karakter dunia kerja, seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, ke dalam materi-materi PAI. Sebagai contoh, dalam materi Fikih Muamalah, penekanan diberikan pada aspek kejujuran dalam bertransaksi, sementara pada materi Akhlak, fokus diarahkan pada etika berinteraksi di lingkungan industri. Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya memiliki kecerdasan kompetensi teknis, tetapi juga memiliki integritas spiritual yang tinggi sesuai dengan nilai-nilai Islam.²⁹

Kebutuhan akan materi PAI yang kontekstual sangat krusial di sekolah kejuruan mengingat karakteristik pembelajarannya yang didominasi oleh kegiatan praktik. Melalui materi yang relevan dengan jurusan, peserta didik akan lebih mudah menginternalisasi ajaran agama karena mereka melihat keterkaitan langsung antara iman dengan produktivitas kerja. Oleh karena itu, materi PAI di SMK harus mampu menjembatani antara doktrin agama dengan realitas sosial-ekonomi yang akan dihadapi oleh peserta didik setelah menyelesaikan pendidikannya.

²⁹Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kontekstualisasi PAI merupakan ruh dari pembelajaran agama di sekolah kejuruan. Bagi guru dalam proses penyusunan modul ajar, pemahaman mengenai aspek kontekstual ini menjadi kunci utama agar modul yang dihasilkan tidak bersifat kaku dan teoretis. Penataan materi yang selaras dengan karakter dunia kerja dalam modul akan memudahkan peserta didik dalam menghayati ajaran Islam sebagai sistem nilai yang aplikatif dan memberikan manfaat bagi kemajuan profesi mereka di masa depan.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk mengetahui bagaimana metode dalam Penulisan ini maka dilakukan kajian pustaka yang relevan dengan Penulisan yang akan dijalankan.

1. Nur Aini (2024), mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka di MTs Negeri 1 Bandung.” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam memahami dan menyusun modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melibatkan guru PAI di madrasah tsanawiyah melalui wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah memahami struktur dan komponen modul ajar, terutama dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Namun, masih terdapat kendala dalam menyusun asesmen autentik, memilih media yang tepat, serta menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis karena sama-sama meneliti kemampuan guru PAI dalam penyusunan modul ajar. Perbedaannya adalah penelitian Nur Aini dilakukan pada jenjang madrasah tsanawiyah, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada guru PAI di sekolah menengah pertama negeri serta menitikberatkan pada analisis kemampuan guru dalam setiap langkah penyusunan modul ajar.

2. Ahmad Hidayat (2023), mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Universitas Negeri Semarang, menulis penelitian dengan judul “Analisis Kompetensi Pedagogis Guru dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kompetensi pedagogis guru dalam penyusunan modul ajar berdasarkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Metode penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif dengan melibatkan guru dari berbagai mata pelajaran di beberapa sekolah negeri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogis guru sudah berada pada kategori baik, terutama dalam aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi, masih terdapat kesulitan pada tahap pengembangan kegiatan pembelajaran yang menyesuaikan dengan karakteristik siswa serta dalam perancangan asesmen autentik. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relevansi yang tinggi dengan penelitian penulis karena sama-sama membahas kemampuan guru dalam menyusun modul ajar. Perbedaannya, penelitian Ahmad meninjau guru dari berbagai mata pelajaran, sementara penelitian penulis berfokus pada kemampuan guru PAI dalam konteks penyusunan modul ajar berbasis nilai-nilai keislaman dan karakter.

3. Siti Rahmawati (2022), mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang, melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Guru PAI dalam Mengembangkan Modul Ajar Kontekstual pada Kurikulum Merdeka.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana guru PAI mampu mengembangkan modul ajar yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terhadap guru PAI di beberapa sekolah menengah pertama di Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah berupaya mengaitkan materi PAI dengan realitas sosial, budaya, dan lingkungan sekitar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Namun demikian, sebagian guru masih kesulitan dalam mengintegrasikan media pembelajaran digital dan mengembangkan strategi diferensiasi dalam modul ajar. Penelitian Siti Rahmawati memiliki kesamaan dengan penelitian penulis karena sama-sama berfokus pada kemampuan guru PAI dalam menyusun modul ajar. Perbedaannya adalah penelitian Siti menekankan pada pengembangan aspek kontekstual, sedangkan penelitian penulis mengkaji keseluruhan kemampuan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam tahapan penyusunan modul ajar Kurikulum Merdeka secara sistematis.

4. Rizal Fadli (2023), mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Penyusunan Modul Ajar di Sekolah Dasar Islam Terpadu.” Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana guru menerapkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dalam proses penyusunan modul ajar di sekolah dasar Islam terpadu. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melibatkan beberapa guru dalam wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah memahami struktur modul ajar dan mampu menyesuaikan komponen-komponen di dalamnya dengan capaian pembelajaran. Akan tetapi, guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan asesmen formatif dan refleksi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian Rizal relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama meneliti penyusunan modul ajar dalam konteks Kurikulum Merdeka. Perbedaannya adalah penelitian Rizal dilakukan pada jenjang sekolah dasar, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada guru PAI di tingkat sekolah menengah pertama negeri dengan fokus pada kemampuan guru dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka ke dalam modul ajar PAI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Fitri Handayani (2024), mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 5 Makassar.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru PAI dalam memahami struktur, komponen, serta langkah-langkah penyusunan modul ajar Kurikulum Merdeka. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI telah mampu menentukan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran dengan baik, serta merancang kegiatan belajar yang berorientasi pada siswa. Namun, guru masih memerlukan pendampingan dalam mengembangkan asesmen autentik dan refleksi pembelajaran. Penelitian Fitri memiliki kesamaan dengan penelitian penulis karena sama-sama membahas kemampuan guru PAI dalam menyusun modul ajar Kurikulum Merdeka. Perbedaannya adalah penelitian Fitri menitikberatkan pada kendala yang dihadapi guru, sedangkan penelitian penulis berfokus pada pengukuran kemampuan guru dalam setiap tahapan penyusunan modul ajar yang efektif dan sistematis.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan keterkaitan antara teori penyusunan bahan ajar dengan praktik penyusunan modul ajar yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Guru PAI memiliki tanggung jawab profesional untuk merancang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perangkat pembelajaran yang sistematis, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di sekolah kejuruan. Dalam penyusunan modul ajar, guru berperan dalam menentukan tujuan pembelajaran, memilih materi yang relevan, merancang kegiatan belajar yang menarik, serta menyusun alat evaluasi yang tepat. Penerapan prinsip-prinsip penyusunan seperti relevansi, konsistensi, dan keterpaduan antar-komponen menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas modul ajar. Namun, pada praktiknya, guru masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan waktu, referensi, dan dukungan fasilitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana penyusunan modul ajar dilakukan oleh guru PAI di SMK Negeri 4 Pekanbaru serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.



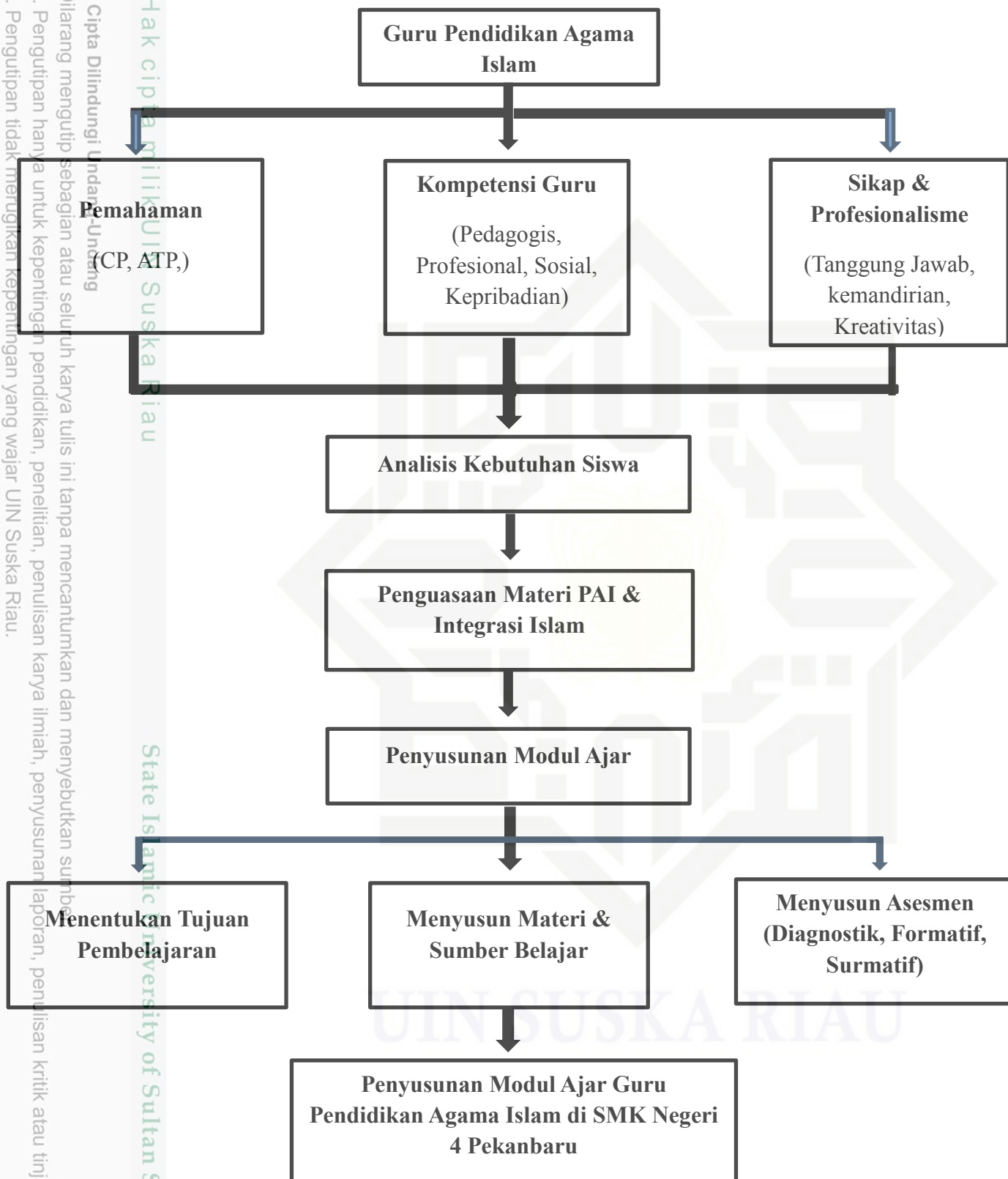
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.³⁰ Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan secara objektif dan sistematis mengenai kualitas penyusunan modul ajar oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru melalui pengolahan data berbasis angka.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode tersebut untuk mentransformasi hasil penilaian dari instrumen ke dalam data statistik deskriptif guna memperoleh persentase pencapaian yang akurat.³¹ Melalui pendekatan kuantitatif deskriptif, tingkat kesesuaian modul ajar yang disusun oleh guru dapat terukur secara nyata berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang pasti mengenai penyusunan modul ajar guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi Revisi (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 147.

³¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 43.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari Agustus hingga November 2025, mencakup seluruh tahapan mulai dari persiapan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan penelitian. Periode ini dipilih agar peneliti dapat mengamati dan mendokumentasikan penyusunan modul ajar oleh guru PAI secara menyeluruh dan kontekstual.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Pekanbaru, yang beralamat di Jalan Purwodadi – Panam, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memiliki pemahaman tentang objek penelitian, baik sebagai pelaku langsung maupun seseorang yang mengetahui objek penelitian tersebut.³² Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran PAI di SMK Negeri 4 Pekanbaru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus utama yang menjadi perhatian dalam penelitian, sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah penyusunan modul ajar yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru.

³²Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007),

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru yang berjumlah 5 orang. Mengingat jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, maka peneliti tidak mengambil sampel. Peneliti menggunakan teknik *total sampling* atau sensus, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³³ Selain itu, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dilibatkan sebagai subjek pendukung untuk memperkuat data penelitian melalui teknik wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan objektif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan kuantitatif deskriptif sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik utama yang digunakan peneliti untuk memperoleh data fisik mengenai penyusunan modul ajar oleh guru PAI. Peneliti melakukan telaah terhadap dokumen berupa Modul Ajar, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Capaian Pembelajaran (CP). Dokumen tersebut dinilai menggunakan lembar instrumen penilaian (lembar telaah) yang terdiri dari 24 indikator guna memperoleh data kuantitatif berupa skor.³⁴

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 130.

³⁴Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 136.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pendukung untuk memperkuat temuan data dokumentasi. Kegiatan ini dilakukan melalui tanya jawab terstruktur dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru PAI. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai kendala dan upaya yang dilakukan guru dalam penyusunan modul ajar di SMK Negeri 4 Pekanbaru.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen penilaian penyusunan modul ajar dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mengolah data skor menjadi nilai persentase agar diperoleh gambaran kualitas penyusunan modul secara objektif. Adapun rumus yang digunakan merujuk pada pendapat Anas Sudijono sebagai berikut:³⁵

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase (Nilai Akhir).

f : Skor perolehan (Jumlah skor dari 24 indikator penilaian).

n : Skor maksimal (Skor ideal yaitu 48).

³⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2024), hlm. 43.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Penyusunan Modul Ajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa penyusunan modul ajar oleh guru PAI dapat dikategorikan baik dengan nilai persentase rata-rata sebesar 75,00%. Penyusunan modul ajar sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, bukan sekadar memenuhi tuntutan administratif, tetapi juga sebagai wujud tanggung jawab profesional untuk menciptakan pembelajaran yang terarah, sistematis, dan kontekstual sesuai karakteristik peserta didik di lingkungan sekolah kejuruan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, maka disusun beberapa saran yang bersifat praktis, implementatif, dan relevan dengan pemangku kepentingan di SMK Negeri 4 Pekanbaru:

1. Kepala Sekolah dan Tim Kurikulum

Kepala sekolah beserta tim kurikulum di SMK Negeri 4 Pekanbaru disarankan untuk meningkatkan fasilitasi profesionalisme guru melalui pelatihan internal dan eksternal yang fokus pada penyusunan asesmen autentik dan rubrik penilaian yang valid, pemanfaatan media digital serta sumber belajar daring, dan penerapan strategi diferensiasi pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sesuai dengan karakteristik peserta didik SMK. Dukungan ini diharapkan dapat mendorong guru untuk memperluas wawasan pedagogis dan mengoptimalkan kualitas modul ajar yang disusun.

2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru PAI disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi perencanaan pembelajaran dengan menerapkan prinsip refleksi dan evaluasi secara berkala, serta berkolaborasi dengan tim guru lain untuk bertukar praktik baik (*best practices*). Selain itu, guru diharapkan memanfaatkan platform pembelajaran digital yang relevan agar pencapaian target pembelajaran lebih efektif, serta menyesuaikan modul ajar dengan kebutuhan peserta didik secara kontekstual.

3. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif memanfaatkan modul ajar sebagai panduan belajar, tidak hanya mengikuti instruksi guru tetapi juga mengembangkan kemampuan belajar mandiri. Melalui modul ajar, siswa dapat memperdalam pemahaman nilai-nilai keislaman, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan belajar dengan cara yang lebih bermakna serta menyenangkan.

4. Pihak Terkait Pihak Pembuat Kebijakan Pendidikan

Lembaga pendidikan dan pihak pengembang kurikulum di tingkat kabupaten maupun provinsi disarankan untuk menyediakan panduan teknis dan pelatihan lanjutan sebagai bentuk dukungan sistemik terhadap guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Peneliti

Peneliti menyarankan agar penelitian sejenis dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan maupun konteks sekolah yang berbeda, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat menelaah efektivitas modul ajar terhadap peningkatan hasil belajar dan pembentukan karakter peserta didik.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2011). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Syahid. (2021). "Analisis Karakteristik Bahan Ajar Mandiri pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Thariqah* 6, no. 1: 45.
- Ahmad Zaki. (2024). "Transformasi Perangkat Ajar melalui Penyusunan Modul Mandiri." *Jurnal Al-Thariqah* 9, no. 1: 20.
- Anas Sudijono. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- . (2024). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Andi Prastowo. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- . (2024). *Pengembangan Bahan Ajar di Era Digital: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Diva Press.
- Beni Ahmad Saebani. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- . (2025). *Inovasi Pembelajaran dan Perangkat Ajar Kurikulum Baru*. Yogyakarta: Gava Media.
- E. Mulyasa. (2012). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . (2015). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haider Putra Daulay. (2012). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- M. Arifin. (2021). "Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Mandiri untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam* 13, no. 2: 160.
- Nana Sudjana. (2015). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Panduan Pembelajaran dan Asesmen (PPA). (2024). Jakarta: Kemendikbudristek.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- . (2018). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2000). *Metode Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tian Belawati, dkk. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wina Sanjaya. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Zakiah Daradjat. (2017). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainal Arifin. (2023). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Lembar Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

Judul penelitian

Penyusunan Modul Ajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru.

Tujuan Wawancara

Untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan sekolah, peran kepala sekolah, bentuk dukungan, kendala yang dihadapi, serta harapan dalam mendukung guru PAI menyusun modul ajar Kurikulum Merdeka.

Identitas Narasumber

Nama :
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Pekanbaru.
 Tanggal Wawancara :
 Waktu Wawancara :
 Tempat Wawancara :

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kebijakan Sekolah dalam Penyusunan Modul Ajar	Apakah sekolah memiliki kebijakan tertulis terkait penyusunan modul ajar?
		Bagaimana kebijakan tersebut disosialisasikan kepada guru PAI?
		Apakah penyusunan modul ajar masuk ke program mutu sekolah?
2	Peran Kepala Sekolah dalam Mendukung Guru PAI	Apa bentuk arahan yang Bapak/Ibu berikan kepada guru PAI dalam penyusunan modul ajar?
		Apakah kepala sekolah terlibat langsung dalam memotivasi guru?
		Apakah ada apresiasi untuk guru yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mampu menyusun modul ajar dengan baik?
3	Monitoring dan Supervisi Modul Ajar	Bagaimana mekanisme supervisi kepala sekolah terhadap modul ajar guru?
		Apakah modul ajar diperiksa sebelum dipakai di kelas?
		Apakah ada umpan balik tertulis/lisan yang diberikan kepada guru?
4	Dukungan sekolah	Apa dukungan sarana/prasarana yang diberikan sekolah?
		Apakah sekolah menyediakan pelatihan khusus penyusunan modul ajar?
		Apakah sekolah bekerja sama dengan MGMP atau dinas pendidikan?
5	Kendala & Harapan dalam penyusunan modul ajar	Kendala apa yang Bapak/Ibu temui dari guru PAI terkait penyusunan modul ajar?
		Bagaimana sekolah membantu guru mengatasi kendala tersebut?
		Apakah harapan Bapak/Ibu ke depan agar guru PAI lebih terampil menyusun modul ajar?



Lampiran 2

Lembar Wawancara Wakil Kepala Sekolah

Instrumen Wawancara

Lembar Instrumen Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Judul penelitian

Penyusunan Modul Ajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru.

Tujuan Wawancara

Untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan kurikulum, monitoring, evaluasi, dukungan, kendala, serta harapan pihak kurikulum terhadap Penyusunan Modul Ajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMK.

Identitas Narasumber

Nama :
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
 Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Pekanbaru.
 Tanggal Wawancara :
 Waktu Wawancara :
 Tempat Wawancara :

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kebijakan Sekolah dalam Penyusunan Modul Ajar	Apakah sekolah memiliki pedoman resmi tentang penyusunan modul ajar?
		Bagaimana modul ajar dikaitkan dengan supervisi akademik?
		Apakah modul ajar wajib dikumpulkan ke pihak kurikulum?
		Apakah ada format standar yang harus diikuti guru PAI?
		Bagaimana pengawasan kurikulum terhadap implementasi modul ajar di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kelas?
2	Penilaian terhadap Guru dalam Menyusun Modul Ajar	Bagaimana menurut Bapak/Ibu guru PAI dalam menyusun modul ajar?
		Apakah guru sudah memahami struktur modul ajar secara utuh?
		Apakah guru mampu menyesuaikan modul dengan karakteristik siswa?
		Apakah masih ada guru yang kesulitan menyusun modul ajar?
		Bagaimana kualitas modul ajar guru PAI dibanding guru lain?
3	Monitoring dan Evaluasi Modul Ajar	Bagaimana cara kurikulum melakukan evaluasi modul ajar?
		Apakah evaluasi dilakukan rutin tiap semester/tahun?
		Apakah ada format instrumen penilaian modul ajar?
		Bagaimana hasil evaluasi disampaikan kepada guru PAI?
		Apa tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut?
4	Dukungan Sekolah terhadap Penyusunan Modul Ajar	Apakah sekolah memfasilitasi pelatihan modul ajar?
		Bagaimana bentuk dukungan teknis kurikulum dalam penyusunan modul ajar?
		Apakah sekolah bekerja sama dengan MGMP atau dinas terkait?
		Apakah ada tim khusus yang mendampingi guru PAI?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Bagaimana dampak dukungan tersebut terhadap guru PAI?
5	Harapan Kurikulum terhadap Modul Ajar Guru PAI	Apa harapan kurikulum terhadap kualitas modul ajar PAI ke depan?
		Bagaimana peran kurikulum agar guru lebih kreatif dalam menyusun modul ajar?
		Harapan apa terkait konsistensi guru PAI?
		Apa harapan terkait pengintegrasian Profil Pelajar Pancasila?
		Bagaimana kurikulum memandang modul ajar PAI sebagai penunjang mutu sekolah?



Lampiran 3

Instrumen Wawancara Lembar Instrumen Wawancara Guru PAI

Judul penelitian

Penyusunan Modul Ajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru.

Tujuan Wawancara

Untuk memperoleh informasi mengenai pemahaman guru tentang modul ajar, penyusunan modul, kendala yang dihadapi, dukungan yang diperoleh, serta harapan guru dalam pengembangan modul ajar PAI.

Identitas Narasumber

Nama :
Jabatan : Guru PAI
Nama Sekolah : SMK Negeri 4
Kelas yang diajarkan :
Tanggal Wawancara :
Waktu Wawancara :
Tempat Wawancara :

No	Indikator	Pertanyaan
1	Pemahaman Guru tentang Modul Ajar	Apa pengertian modul ajar menurut Bapak/ Ibu?
		Bagaimana perbedaan modul ajar dengan RPP?
		Apa saja komponen wajib dalam modul ajar PAI?
		Mengapa modul ajar penting?
		Bagaimana kaitan modul ajar dengan capaian pembelajaran?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Penyusunan Modul Ajar Guru	Bagaimana langkah Bapak/ Ibu dalam menyusun modul ajar dari awal hingga selesai?
		Apakah Bapak/ Ibu mampu menyesuaikan modul dengan kondisi siswa?
		Bagaimana cara menentukan asesmen dalam modul ajar?
		Apakah modul ajar disusun setiap semester/ tahun?
		Bagaimana pengalaman pertama kali menyusun modul ajar?
3	Kesesuaian Modul Ajar dan Konteks Sekolah	Bagaimana memastikan modul ajar sesuai prinsip?
		Apakah modul ajar sudah mengintegrasikan Profil Pelajar?
		Bagaimana menyesuaikan modul ajar dengan CP dan ATP?
		Apakah modul ajar pernah direvisi setelah evaluasi?
		Bagaimana peran modul ajar dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi?
4	Kendala dan Solusi dalam Penyusunan Modul Ajar	Apa kendala utama dalam menyusun modul ajar?
		Apakah kendala lebih banyak terkait waktu, pemahaman, atau fasilitas?
		Bagaimana cara mengatasi keterbatasan bahan/ modul contoh?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Dukungan yang Diperoleh Guru dalam Penyusunan Modul Ajar	Apakah modul ajar membantu pencapaian tujuan pembelajaran?
		Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu saat pertama kali diminta menyusun modul ajar?
		Apakah sekolah memberikan fasilitas atau bimbingan modul ajar?
		Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti workshop/ pelatihan?
		Bagaimana peran MGMP dalam mendukung guru PAI?
6	Modul Ajar dalam Pembelajaran PAI	Dukungan apa yang paling membantu?
		Dukungan apa yang masih kurang menurut Bapak/Ibu?
		Bagaimana modul ajar digunakan dalam pembelajaran PAI?
		Apakah modul ajar mempermudah penyampaian materi?
		Bagaimana respon siswa terhadap modul ajar?
7	Harapan Guru terhadap Pengembangan Modul Ajar	Apakah modul ajar meningkatkan keaktifan siswa?
		Apakah modul ajar membantu pencapaian tujuan pembelajaran?
		Apakah modul ajar membantu pencapaian tujuan pembelajaran?
7	Harapan Guru terhadap Pengembangan Modul Ajar	Apa dukungan yang Bapak/Ibu harapkan dari sekolah/ dinas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Apa dukungan yang Bapak/Ibu harapkan dari sekolah/dinas?
	Apa harapan Bapak/ Ibu terhadap pelatihan di masa depan?
	Bagaimana harapan agar modul ajar lebih menarik bagi siswa?
	Bagaimana harapan terkait keberlanjutan modul ajar PAI?



Lampiran 4

Lembar Instrumen Penilaian Penyusunan Modul Ajar Instrumen Penilaian Penyusunan Modul Ajar

Nama Sekolah :
 Nama Guru :
 Mata Pelajaran :
 Kelas/ Semester :

No	Komponen Modul Ajar	Hasil Telaah & Skor			Catatan
		0	1	2	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1	Terdapat: Nama penyusun, institusi, dan tahun disusunnya, kelas, alokasi waktu				
B.	Kompetensi Awal dan Profil Pelajar Pancasila				
2	Kompetensi Awal				
3	Profil Pelajar				
C.	Sarana dan Prasarana	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	Catatan
4	Kesesuaian dan ketepatan penggunaan fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran				
5	Kesesuaian dan ketepatan penggunaan materi dan sumber bahan ajar lain yang relevan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran				
D.	Target Peserta Didik				
E.	Model Pembelajaran				
6	Model pembelajaran tatap muka				
7	Model pembelajaran blended				
F.	Komponen Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	Catatan
8	Ketepatan Tujuan Pembelajaran				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Pemahaman Bermakna				
10	Pertanyaan Pemantik				
11	Persiapan Pembelajaran				
G.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	Catatan
12	Kegiatan pendahuluan: Motivasi dan Apersepsi				
13	Kegiatan inti berisi:				
	a. Memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengamati, mendengar dan menyimak				
	b. Mendorong siswa untuk bertanya apa, mengapa dan bagaimana berbentuk perumusan masalah				
	c. Membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi/ eksplorasi dalam rangka menjawab pertanyaan				
	d. Membimbing siswa untuk menyimpulkan/mensintesa data atau informasi yang terkumpul				
	e. Memotivasi siswa untuk mengomunikasikan				
14	Kegiatan penutup berisi: rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut				
	a. Memfasilitasi dan membimbing siswa merangkum materi pelajaran				
	b. Memfasilitasi dan membimbing siswa merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan				
	c. Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran				



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H.	Rancangan Penilaian Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	Catatan
15	Kesesuaian bentuk, tehnik dan instrument dengan tujuan pembelajaran				
16	Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrument Penilaian Sikap				
17	Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrument Penilaian Pengetahuan				
18	Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrumen Penilaian Keterampilan				
I.	Pembelajaran Remedial				
19	Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana, dan media pembelajaran				
J.	Pembelajaran Pengayaan				
20	Merumuskan kegiatan pembelajaran pengayaan sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran				
K.	Lampiran				
21	Lembar Kerja Peserta Didik				
22	Bahan Bacaan guru dan Peserta Didik				
23	Glosarium				
24	Daftar Pustaka				
	Jumlah				
	Skor Total				
	Nilai Akhir				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- 1) SP (Skor Perolehan) merupakan jumlah skor yang diperoleh masing-masing guru berdasarkan 24 indikator penilaian penyusunan modul ajar.
- 2) SM (Skor Maksimal) sebesar 48, diperoleh dari jumlah indikator (24) dikalikan dengan skor maksimal tiap indikator (2).
- 3) NA (Nilai Akhir) dihitung dengan rumus:
$$NA = (SP / SM) \times 100$$
- 4) Predikat penyusunan modul ajar guru ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) 86–100 = Sangat Baik
 - b) 70–85 = Baik
 - c) < 70 = Kurang



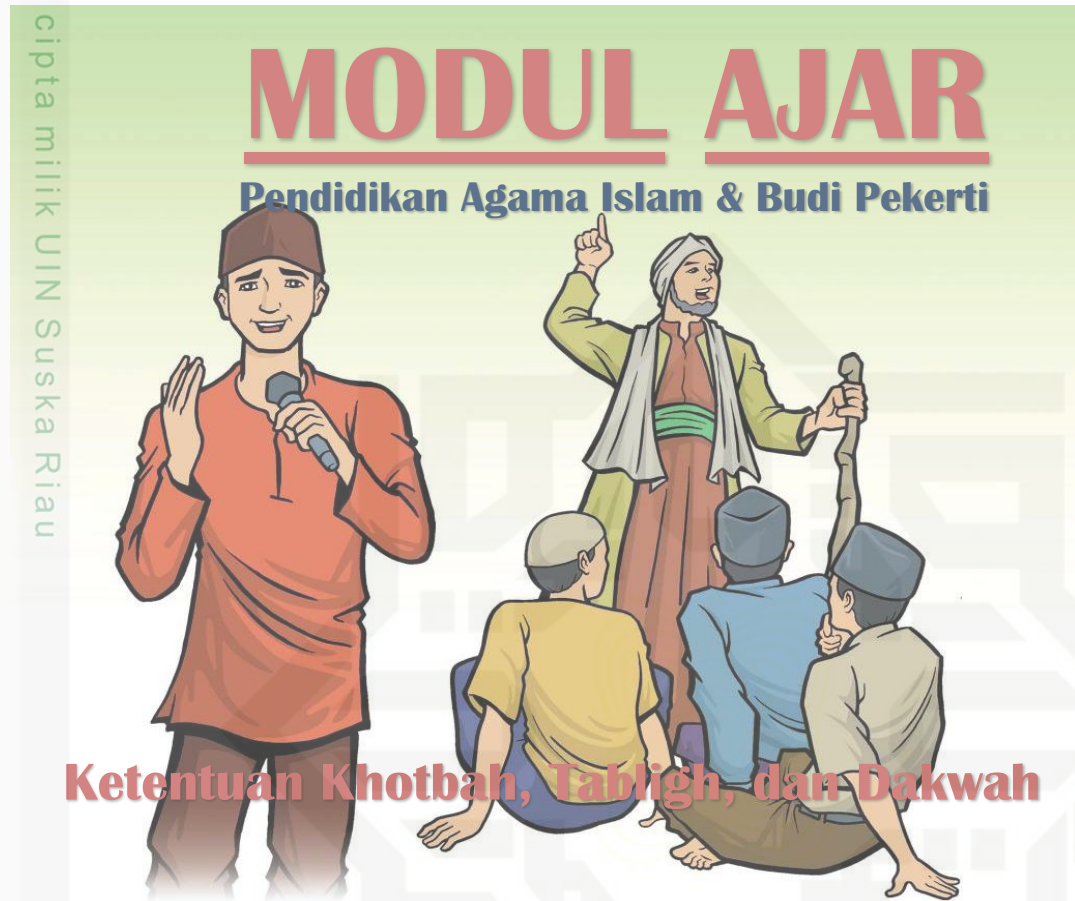
Lampiran 5

Modul Ajar Guru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun : Edi Slamet, S.Pd.I M.Pd
Instansi/Sekolah : SMK Negeri 4 Pekanbaru
Jenjang / Kelas : SMK / 11
Alokasi Waktu : 2 X 4 Pertemuan (8 x 45 menit)
Tahun Pelajaran : 2024 / 2025

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase : F



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada akhir Fase F dalam elemen Al-Qur'an dan Hadits, peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan Hadits tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadits tentang pentingnya berfikir kritis (*critical thinking*), ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.

Dalam elemen akidah, peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat.

Dari elemen akhlak, peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari; meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.

Dalam elemen fikih, peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; membiasakan sikap menebarkan Islam *rahmat li al-alam*, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elemen	Capaian
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadits tentang pentingnya berfikir kritis (<i>critical thinking</i>), ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.
Aqidah	Peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

<p>Akhlak</p>	<p>Peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari hari; meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.</p>
<p>Fikih</p>	<p>Peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; menerapkan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; membiasakan sikap menebarkan Islam <i>rahmat li al-alam</i>, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.</p>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam <i>rahmat li al-alam</i> , rukun, damai, dan saling bekerjasama.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis ketentuan dakwah, khutbah, dan tablig. 2. Menyusun teks khutbah dengan tema nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin. 3. Menerapkan ketentuan dakwah, khutbah, dan tablig. 4. Membiasakan sikap menebarkan Islam rahmatan lil 'alamin.
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud dengan menyebarkan Islam dengan santun dan damai? • Jelaskan apa yang dimaksud dengan khutbah, dakwah dan tabligh? • Apa saja tata cara khutbah, tabligh, dan dakwah? • Mengapa khutbah tabligh dan dakwah sangat penting bagi umat Islam?
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	<ul style="list-style-type: none"> • Dakwah • Tawasuth • Khutbah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik Negeri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hadats • Tablig • Syahadatain • Radikal • Mujadalah • Teror
Target Peserta Didik :	
Peserta didik Reguler	
Jumlah Siswa :	
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)	
Assesmen :	
<p>Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Asesmen individu - Asesmen kelompok 	
Jenis Assesmen :	
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis 	
Model Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka 	
Ketersediaan Materi :	
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK 	
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :	
<ul style="list-style-type: none"> • Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang) 	
Metode dan Model Pembelajaran :	
Discovery learning , Cooperative learning Model: Small Group Diskusi, resitasi, Discovery learning	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi Pembelajaran

Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai Melalui Dakwah, Khutbah, dan Tablig

1. Dakwah
2. Khutbah
3. Tablig

Media Belajar:

1. Sumber Belajar Utama
 - Sayyid Sabiq, Fiqhu al Sunnah, Al-Ma'arif Bandung.
 - Nadirsyah Hosen, Tafsir Al-Qur'an Di Medsos, Benteng Jakarta.
 - Miftah Faridh, Islam Dalam Berbagai Aspeknya, Pustaka Bandung,
 - H. Sulaiman Rasyid, Al-Fiqhu al-Islami (Fiqh Islam), Sinar Baru Bandung.
 - M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah, Lentera Hati, 2009
 - Kemendikbud, Buku Siswa PAI-BP Kls XI, Puskurbuk, 2020
 - Kemenag, Buku Teks Siswa PAI-BP Kls XI, Ditpai 2019
2. Sumber rujukan
 - Skripsi, Artikel, Makalah, dan Hasil Penelitian (lihat kembali Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain).
3. Sumber Alternatif
Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- Al-Qur'an (Jika perlu, setiap peserta membawa Al-Qur'an, bahkan lebih bagus lagi yang dibawa itu adalah Al-Qur'an dan Terjemah, apalagi sampai membawa Tafsir Al-Qur'an yang Muhkamah atau Mu'tamad); dan Buku Ilmu Tajwid, serta kitab Hadis Imam al-Bukhari dan Imam Muslim.
- LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), Jaringan internet, handphone, alat tulis sekolah dan media lain yang dibutuhkan.

Persiapan Pembelajaran :

- Menyiapkan bahan ajar/materi
- Menyiapkan alat dan bahan
- Menyiapkan rubric penilaian
- Menyiapkan alat penilaian

Langkah-langkah pembelajaran :

1. Tujuan Pembelajaran:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

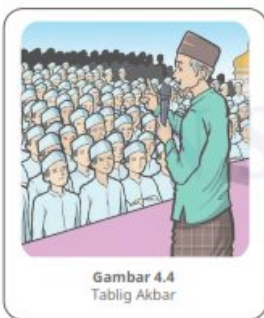
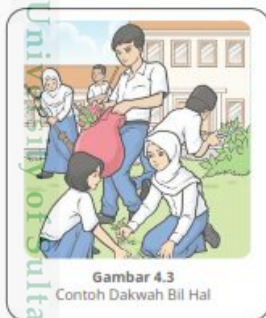
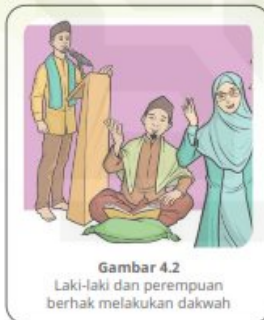
Setelah berdiskusi dalam kelompok peserta didik dapat:

- Perlunya menjadi Duta Islam yang damai.
- Mendefinisikan pengertian, dalil perlunya, serta adab perlunya dakwah
- Menjelaskan tujuan dan sasaran, serta syarat dan metode dakwah
- Menjelaskan metode Al-Qur'an dalam menyajikan materi, metode, manajemen, dan strategi dakwah.
- Mendefinisikan pengertian, syarat khatib, dan syarat-syarat 2 khutbah
- Menjelaskan rukun dan sunnah khutbah, serta adab Shalat Jum'at.
- Menjelaskan praktik Khutbah Jum'at I dan praktik Khutbah Jum'at II
- Menjelaskan persamaan dan perbedaan Dakwah dan Khutbah.
- Mendefinisikan pengertian dan dalil adanya tablig.
- Menjelaskan ketentuan (tata cara), peragaan/praktik (tahap persiapan, pelaksanaan, dan konsolidasi) tablig.

Setelah melalui penggalan informasi dengan diskusi, peserta didik dapat: Menyusun dan mendemonstrasikan Dakwah, Khutbah Jum'at, atau Tablig yang tema besarnya adalah Islam yang Rahmatal lil 'Alamin, sehingga dapat menebarkan Islam yang ramah, santun dan damai.

2. Apersepsi

Guru membimbing peserta didik, agar mengamati 4 gambar atau ilustrasi! Lalu peserta didik memberi tanggapan yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai Melalui Dakwah, Khutbah, dan Tablig.



3. Pemantik

Guru membimbing peserta didik, agar memahami dan merenungkan artikel yang berjudul **Dai Pemberani**, sebagai bagian dari aktivitas

pemantik menuju pemahaman materi ajar yang akan dipelajari!

4. Aktivitas Pembelajaran

Pendahuluan

- 1) Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, spidol warna atau media lain.
- 2) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 4) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang menebarkan Islam dengan Santun dan Damai Melalui Dakwah, Khutbah, dan Tablig



- 2) Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.
- 3) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (tadabbur).
- 4) Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif **Dai Pemberani**. guru memberi waktu beberapa menit, agar peserta didik memahami dan merenungkan isi kandungan dari artikel tersebut, sehingga memiliki pemahaman awal tentang materi yang akan dipelajari.
- 5) Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing.
- 6) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas di dalamnya pada rubrik “Wawasan Keislaman”</p> <p>7) Aktivitas Aktivitas Peserta Didik: 4.4</p> <p>Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok. Lalu, setiap kelompok mendapatkan sub-materi dari materi ajar yang akan dipelajari, yakni Menjauhi Perkelahian Antarpelajar; Miras dan Narkoba, agar dikaji, dipahami dan dipelajari. Hasilnya dipresentasikan!</p>	<p>Pertemuan Pertama : pengertian, dalil perlunya, serta adab perlunya dakwah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi. 2. Guru memberikan permasalahan terkait pengertian, dalil perlunya, serta adab perlunya dakwah. 3. Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait pengertian, dalil perlunya, serta adab perlunya dakwah. 4. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah. 5. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan, sumber dari internet dan referensi yang tersedia di perpustakaan sekolah untuk menjawab rumusan masalah. 6. Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya. 7. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 8. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh. <p>Pertemuan Kedua : tujuan dan sasaran, syarat dan metode dakwah serta metode Al-Qur'an dalam menyajikan materi, metode, manajemen, dan strategi dakwah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi. 2. Guru memberikan permasalahan terkait tujuan dan sasaran, syarat dan metode dakwah serta metode Al-Qur'an dalam menyajikan materi, metode, manajemen, dan strategi dakwah. 3. Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait tujuan dan sasaran, syarat dan metode dakwah serta metode Al-Qur'an dalam menyajikan materi, metode, manajemen, dan strategi dakwah. 4. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah. 5. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan, sumber dari internet dan referensi yang tersedia di perpustakaan
---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>sekolah untuk menjawab rumusan masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya. 7. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 8. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.
	<p>Pertemuan Ketiga : Khatib dan Khutbah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi. 2. Guru memberikan permasalahan terkait khatib dan Khutbah 3. Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait khatib dan Khutbah 4. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah. 5. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan, sumber dari internet dan referensi yang tersedia di perpustakaan sekolah untuk menjawab rumusan masalah. 6. Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya. 7. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 8. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh
	<p>Pertemuan Keempat: Tablig</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi. 2. Guru memberikan permasalahan terkait Tablig 3. Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait tablig 4. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah. 5. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan, sumber dari internet dan referensi yang tersedia di perpustakaan sekolah untuk menjawab rumusan masalah. 6. Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya. 7. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 8. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. • Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik	<p>untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik • Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam
-------------------	--

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran

Setiap guru harus memiliki pemahaman yang utuh tentang aspek Fikih, satu dari 3 rukun Dinul Islam (Akidah, Syariah, dan Akhlak) yang saling terkait dan tidak bisa dipotong-potong. Fikih adalah bagian dari Syariah yang di dalamnya ada ibadah dan muamalah. Fikih merupakan manifestasi dari akidah. Melalui akidah yang kuat, menghasilkan sistem amaliah-ibadah yang benar.

Artinya, jika seseorang sudah kuat akidahnya, maka dengan sendirinya kumpulan amal shaleh itu dilaksanakan dengan penuh kesadaran, meski tidak ada pihak lain (orang tua, keluarga, guru, ustad, kiai atau bahkan habib) yang memperhatikan, meski awalnya rangkain amal shaleh itu, terdapat peran mereka, baik melalui ucapan, sikap maupun perbuatannya. Hal lain yang perlu mendapat perhatian dari guru dengan aspek Fikih ini, materi ajarnya adalah tentang dakwah, khutbah dan tablig, beberapa materi yang sangat urgen untuk didalami bersama, karena terkait dengan nama baik atau citra Islam, baik bagi internal umat Islam maupun bagi pihak eksternal.

Saat ini, nama baik Islam dikotori oleh sebagian oknum yang mengaku muslim yang membajak keindahan Islam dengan sikap dan perilakunya yang sangat diametral dengan substansi Islam yang santun, moderat, damai, serta membawa rahmat bagi alam semesta (Q.S. al-Anbiya'/21: 107), yakni:

﴿وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ﴾ (الانبياء/٢١: ١٠٧)

Artinya: Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam. (Q.S. al-Anbiya'/21: 107)

Oknum muslim itu, membawakan Islam dengan wajah yang marah, kasar, melakukan teror, gagah membawa pedang kepada pihak lain yang berbeda agama atau hanya sekedar berbeda pendapat, bahkan melakukan bom bunuh diri (istimata). Semua itu, tentunya sangat mengotori keindahan dan citra Islam.

Lalu muncul pertanyaan yang mendasar: Apakah kita diam saja, membiarkan itu semua terjadi, sementara mayoritas umat membutuhkan pendapat dan ketegasan dalam bersikap dan berbuat? Jawabannya pasti tidak!. Itu semua harus kita lawan dengan tegas, tetapi tentu dengan caracara terukur, persuasif, dan menggunakan tahapan-tahapannya yang jelas (tidak melanggar kaedah dan prinsip beragama), sebagaimana isi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kandungan Q.S. an-Nahl/16: 125).

Dakwah, Khutbah, dan Tablig merupakan pilar utama menyuarakan Islam. Karena itu, ketiganya harus ditata sedemikian rupa, sehingga wajah Islam itu damai, santun, dan mengayomi pihak lain, khususnya yang berbeda agama. Di internal sekolah, ketiga materi ajar tersebut, khususnya melaksanakan dakwah di sekolah, harus menjadi program yang kuat dan dikelola dengan baik, sebab dari hasil beberapa penelitian, ada titik-titik kecil yang kurang menggembirakan. Berikut ini, sebagian datanya:

“Lima tahun belakang ini, yakni dari tahun 2007 sampai dengan 2012, pelanggaran terhadap hak kebebasan beragama cenderung menguat dan secara kuantitatif terus meningkat. Hal tersebut berdasarkan dari data pengaduan ke Komnas HAM dan laporan hasil monitoring lembaga lembaga masyarakat sipil seperti Setara Institute, The Wahid Institute, dan Moderate Muslim Society. Menurut Setara Institut, kasus kekerasan dan aksi intoleransi meningkat jumlahnya dari tahun 2011 dengan 244 peristiwa dan 299 aksi menjadi 264 peristiwa dan 371 aksi pada tahun 2012” (Asshiddiqie, 2014).

Tentu data tersebut, menjadi warning bagi kita sebagai guru, karena guru menjadi garda terdepan dalam mewujudkan profil dan model beragama yang bagaimana untuk segenap peserta didiknya, meskipun tidak menafikan faktor lain yang mempengaruhi keberagamaannya, misalnya pendidikan orang tua/keluarga, serta eksternal lain yang kini banyak dikhawatirkan banyak pihak, yakni pengaruh internet (media sosial).

Kembali kepada aspek fikih yang menjadi fokus pembelajaran, maka jawabannya sudah pasti, harus lebih banyak aspek praktiknya dibanding terorisnya. Minimal ada 3 praktik yang harus diusahakan, yakni:

- a. Peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, dibimbing dan dilatih untuk dapat menyusun naskah dakwah, khutbah, atau tablig yang mengedepankan substansi Islam yang rahmatan lil -alamin. Adapun caranya, bisa bervariasi, misalnya buat dulu kriteria Islam yang rahmatan lil -alamin itu, baru setelah itu peserta didik melakukan pengamatan, observasi, dan mengeksplorasi ke realitas kehidupan dalam bentuk meneliti buku atau karya tulis yang ada, hasilnya dipresentasikan.
- b. Hampir sama dengan cara pertama, hanya bedanya pengamatan, observasi, dan mengeksplorasi itu, dikhususkan ke media sosial (medsos), lalu hasilnya dipresentasikan.
- c. Melaksanakan semacam lomba menulis naskah dakwah, khutbah, atau tablig yang berlandaskan Islam yang rahmatan lil -alamin, lalu mendemonstrasikan di depan kelas dakwah, khutbah, atau tablig. Hasilnya, yang menjadi pemenang 1, dilatih dan dibimbing kembali untuk kebutuhan dakwah di internal sekolah, atau di eksternal sekolah, seperti lomba-lomba antar sekolah, wilayah, bahkan nasional.

Terkait dengan hal tersebut, penting sekali guru atau kumpulan guru (MGMP PAI atau AGPAII/Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia yang ada di berbagai tingkatan, wilayah dan daerah) melakukan kerjasama dengan Ormas atau Lembaga/Institusi yang lain, sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jagad raya informasi didominasi narasi-narasi yang mengedepankan Islam yang rahmatan lil -alamin.

Berdasarkan penjelasan tersebut, materi ajar ini, harus diperdalam dan dipahami secara utuh, sehingga hasil pembelajaran bagi peserta didik, dapat terlihat secara jelas dan nyata dalam perilaku sehari-hari, sehingga peserta didik kita menjadi generasi penerus yang dapat dibanggakan, dan benarbenar andal, sehingga kesinambungan agama, bangsa dan negara dapat disematkan ke pundak meraka.

Sebagai ikhtiar menuju ke orientasi tersebut, hendaknya para guru harus banyak menghadirkan kumpulan kisah-kisah nyata (true story) orang-orang sukses yang berkecimpung di dunia dakwah, khutbah, atau tablig, disebabkan oleh komitmennya terhadap profesinya.

Sebaliknya, ditampilkan kisah-kisah orang gagal dan terpuruk dalam menjalani kehidupan, disebabkan mengabaikan keikhlasan, mengejar ketenaran, atau godaan duniawi yang jauh dari nilai-nilai yang disuarakan. Semuanya menekankan tentang pentingnya tanggung jawab, keikhlasan, dan komitmennya terhadap profesinya.

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- Melakukan penilaian antarteman.
- Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- Presentasi
- Proyek
- Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak cipta milik

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Rubrik Penilaian :

Penilaian Sikap

Berilah tanda centan (✓) pada kolom berikut dan berikan alasannya!

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	Rg	Ts	
1	dakwah, Khutbah (Jum'at), dan Tablig itu sangat penting, karena itu setiap muslim harus memiliki tekad kuat untuk hadir, sebagai bagian dari menambah ilmu, agar hidupnya sesuai dengan tuntunan Allah Swt.				
2	Terlibat aktif dalam kegiatan rohani, sehingga dapat selektif dalam memilih dai, khatib, dan mubalig, agar masyarakat mendapat ilmu yang berwajah Islam yang rahmatan lil - alamin dan berpihak kepada nilai-nilai kemanusiaan				
3	Siapa pun yang memilih profesi dai, khtatib, dan mubalig, harus benar-benar menata kepribadiannya, sehingga pihak lain tertarik dan bersedia ikut dengan kerelaan hati				
4	Islam itu kebenaran, maka materi dakwah, khutbah, dan tablig disampaikan secara terbuka, utuh, dan komprehensif. Sebaliknya dihindari menebar kebencian dan memperuncing perbedaan.				
5	Dakwah, Khutbah dan Tablig itu dimulai dari masyarakat melalui pergaulan yang diatur, lalu menata				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan caracara terkendali dan dikelola secara adat istiadat.

Keterangan : S = Setuju, Rg = Ragu-Ragu, Ts = Tidak Setuju

Tabel Penilaian

Skor	Nomor					Jumlah	Nilai	Predikat
	1	2	3	4	5			
Maksimal	4	4	4	4	4	20		
Capaian								

Nilai = $\sum \text{Skor Pernyataan} / \text{Skor Maksimal} \times 4$

Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan
Dalam Bentuk Penugasan Presentasi
(Kerja Kelompok)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : XI/3

Topik : Menjauhi Perkelahian Pelajar, Minuman Keras (Miras), dan Narkoba

Nama Siswa :

Kelas :

Nomor Absen :

Penilaian Presentasi

No	Nama	Aspek Yang Dinilai/Skor Maksimal				Jumlah Skor
		Penugasan Materi	Teknik Penyampaian	Kesesuaian isi dengan tema	performan	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
Dst						

1. Penguasaan Materi

3. Sangat menguasai

2. Cukup menguasai

1. Tidak menguasai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. Teknik Penyampaian

3. Sangat baik
2. Baik
1. Cukup baik

III. Kesesuaian Isi dengan tema

3. Isi sesuai dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan

IV. Performance

3. Menguasai
2. Kurang menguasai
1. Tidak menguasai

$$\frac{NA = \sum}{\text{skor 3}}$$

Catatan:

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Sedang 1 = Kurang baik

Penilaian Praktik

Kelompok:

Kelas dibagi 6 kelompok, sesuai dengan Penilaian Proyek yang sudah dilaksanakan. Lalu mempresentasikan dan mendiskusikan pembahasan sesuai dengan tugasnya, lalu membuat kesimpulan tentang Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Persis, Nahdlatul Wathan (NW), Jamiatul Khairat dan Al Washliyah. sementara itu GPAI memberikan penilaian dari masing-masing kelompok..

Individual:

Setiap kelas ada 1 peserta didik (laki-laki) yang memperagakan sebagai khatib Jum'at, sementara 1 peserta didik (perempuan) memperagakan sebagai daiyah atau mubalighah. Sementara itu, GPAI bersama peserta didik lainnya memberikan tanggapan dan penilaian.

Penilaian Portofolio

Tuliskanlah semua aktivitas keagamaan kalian, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat pada buku Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti!

Refleksi Guru:

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan
- pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada pernyataan di bawah ini sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Hendaknya khutbah, tablig dan dakwah yang dilakukan tidak bersifat seremonial, tetapi mencapai sasaran. Sebab itu, semuanya perlu wujud nyata melalui hal-hal berikut ini, kecuali
 - A. bil lisani wal hal
 - B. uswatun hasanah
 - C. mau'idhah hasanah
 - D. bil hikmah
 - E. bil ra'yi
2. Mulai zaman Nabi Adam As. sampai zaman Rasulullah Saw. Serta diteruskan oleh generasi sampai akhir zaman, tujuan Dakwah Islamiyah tidak akan pernah berubah, yaitu
 - A. mengajar orang agar bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil
 - B. mengubah perilaku manusia yang telah menyimpang dari aturan Allah
 - C. mengajak manusia mentaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
 - D. menyeru manusia tentang indahnya surga dan seramnya neraka
 - E. menerapkan kaidah hukum fiqh dalam semua aspek kehidupan
3. Dakwah harus memiliki sasaran yang jelas, karena itu harus menggunakan metode. Berlandaskan Q.S. al-Nahl/16: 125, dijelaskan metode yang dilakukan dai berikut ini, kecuali
 - A. dakwah disampaikan dengan cara hikmah
 - B. dalam berdakwah harus di jalan Allah Swt.
 - C. dengan cara yang indah dan menyenangkan
 - D. apabila diperlukan boleh dengan cara berdebat kusir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. adanya dialog yang baik antara dai dan yang didakwahi

4. Perhatikan Hadis di bawah ini!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾ (الجمعة/٦٢: ٩)

- A. ketenteraman saat melakukan tablig
- B. metode, strategi, dan cara yang dipakai
- C. keterlibatan semua pihak menggalang dana
- D. tablig itu tidak mengenal derajat dan martabat
- E. kewajiban setiap mubalig menyesuaikan kemampuan

5. Perhatikan Q.S. al-Jumu'ah/62: 9 berikut ini!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾ (الجمعة/٦٢: ٩)

Isi yang terkandung dari ayat tersebut adalah ...

- A. kewajiban melakukan shalat
 - B. menghentikan kegiatan jual beli
 - C. bersiap-siap mendengarkan khutbah
 - D. segera ke masjid untuk Shalat Jum'at
 - E. kewajiban melakukan 2 kali khutbah
6. Adanya khutbah menjadi bagian penting dari Shalat Jum'at. Khutbah bukan sekadar dilaksanakan, namun ada juga fungsi lain dari khutbah, yaitu ...
- A. mengingatkan kembali tentang kehidupan yang benar
 - B. timbulnya kesadaran mendalam tentang kewajiban shalat
 - C. membebaskan seorang muslim dari kewajiban shalat
 - D. gugurnya kewajiban shalat bagi seorang muslim
 - E. terbebasnya kewajiban karena ada udzur
7. Dakwah itu diwajibkan bagi setiap muslim. Ketentuan menjadi dai lebih longgar dibanding khatib. Salah satu yang bukan syarat menjadi dai adalah ...
- A. memiliki ilmu dan pengetahuan yang memadai
 - B. mengembangkan wawasan ke-Islam-an dan kebangsaan
 - C. memilah ilmu sesuai dengan besar kecilnya manfaat yang didapat
 - D. hidupnya harus sejalan dengan ajaran Islam yang disampaikan
 - E. memberikan contoh dan teladan bagi diri dan pihak lain
8. Hanya orang tertentu yang dapat menjadi khatib. Di antara ketentuannya adalah muslim yang sudah balig, berakal sehat dan taat beribadah. Semua itu bagian dari ...
- A. rukun khutbah
 - B. syarat khutbah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

- C. tata tertib khatib
- D. adab khutbah
- E. syarat khatib
9. Menjadi pemimpin yang adil, begitu juga menjadi rakyat yang taat, menjadi harapan kita semua. Jika ada persoalan yang belum dapat dipecahkan, harus tetap dicari solusinya secara adil, yang maknanya adalah
 - A. mencari solusi dari beberapa pilihan yang sama-sama menyulitkan
 - B. keterlibatan beberapa komponen masyarakat yang bersatu padu
 - C. semua orang tanpa kecuali diperlakukan sama di mata hukum
 - D. bersikap menyatukan dan mendamaikan masyarakat
 - E. tertibnya lingkungan dari kesadaran masyarakat
10. Kehidupan saat ini sering kita temukan konflik kepentingan antar berbagai kelompok masyarakat. Semua itu harus kita hadapi dengan adil dan bijak. Jika tidak, muncul kelompok penyusup yang berdampak negatif bagi
 - A. kerusakan fasilitas umum dan kerugian fisik serta materi
 - B. berlalunya waktu dan sumber daya masyarakat yang mengitari
 - C. keamanan menjadi kondusif dan belum dapat dipisahkan
 - D. sikap dari sebagian masyarakat yang ingin damai
 - E. kelompok yang ingin terhindar dari problema

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan benar!

1. Pelaksanaan Khutbah Jum'at dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian. Sebutkan!
2. Sebutkan 3 rukun Khutbah Jum'at?
3. Ada beberapa persyaratan yang harus diindahkan bagi mubalig, agar jamaah memiliki kerelaan hati untuk mengamalkan apa yang disampaikan. Sebutkan syarat-syarat itu!
4. Jika kalian ingin berprofesi sebagai seorang dai yang sukses, maka harus memenuhi syarat seperti yang sudah diperankan oleh para Rasul, sebutkan 3 syarat yang paling utama!
5. Saat ini beragam kepentingan masyarakat ingin dipenuhi secara cepat. Banyak juga problema yang diderita. Bagaimana strategi kalian (jika menjadi dai, khatib atau mubalig, sehingga masyarakat bisa tenang dan tenteram!

Aktivitas 4.6

Aktivitas Peserta Didik:

Setiap kelas dibagi menjadi 6 kelompok. Buatlah telaah tentang visi, misi, dan tujuan dari beberapa Ormas Islam di Indonesia yang dikaitkan dengan Islam yang rahmatan lil 'alamin. Ormas tersebut adalah

1. Kelompok I tentang Nahdlatul Ulama (NU)
2. Kelompok II tentang Muhammadiyah (MD)
3. Kelompok III tentang Persatuan Islam (Persis)
4. Kelompok IV tentang Nahdlatul Wathon (NW)
5. Kelompok V tentang Jamiatul Khairat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Kelompok VI tentang Al Washliyah

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Guru dan peserta didik dapat mencari berbagai informasi tentang Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai Melalui Dakwah, Khutbah, dan Tablig dari berbagai media atau website resmi di bawah naungan Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi
- Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas XI Penulis : Ahmad Taufik, Nurwastuti Setyowati tahun 2021
- Buku Panduan siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas XI Penulis : Ahmad Taufik, Nurwastuti Setyowati tahun 2021

Glosarium:

adab: Menurut bahasa berarti kesopanan, sopan santun, tatakrama, moral, nilai-nilai, yang dianggap baik oleh masyarakat. Adab menurut Rasulullah Saw adalah pendidikan tentang kebajikan. Makna lainnya, adalah aturan atau norma mengenai sopan santun yang didasarkan atas aturan agama, terutama Agama Islam.

alkaloid: Sebuah golongan senyawa basa benitrogen yang kebanyakan keterosiklik dan terdapat di tetumbuhan. Tidak termasuk adalah asam amino, protein, dan gula amino.

aib: Cela, malu, arang di muka, node, nista, salah, keliru. Aib adalah sesuatu hal yang membuat seseorang itu malu jika diketahui oleh orang lain.

berhala modern: Berbeda berhala di jaman dahulu yang disembah, kini muncul berhala modern yang mampu membuat umat manusia berpaling, sehingga menduakan Allah Swt. Makna masa kini adalah perwujudan yang bersifat fisik benda atau boleh jadi non fisik yang membuat manusia lupa akan tujuan hidupnya kepada Allah Swt.

buhtan: Memfitnah dan mengada-ngadakan keburukan seseorang. Arti lainnya membicarakan tentang apa yang tidak dilakukan orang lain.

cooperative learning: adalah metode atau strategi pembelajaran yang menekankan kepada sikap atau perilaku bersama. Jumlahnya sekitar 2-5 peserta didik yang sal-ing memotivasi dan membantu, agar tujuannya tercapai secara maksimal.

dalil naqli: Dalil yang berasal dari Al-Qur'an maupun Hadis.

demonstrasi: merupakan cara penyajian pembelajaran dengan meragakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari.

diklat: Pendidikan dan Pelatihan.

distorsi: Pemutarbalikan suatu fakta, aturan, dan penyimpangan. Makna lainnya suatu kondisi terjadinya kekacauan dan penyimpangan yang dapat mengakibatkan terganggunya proses pencapaian sebuah tujuan.

eksplorasi: Penjelajahan atau pencarian adalah tindakan mencari atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu, misalnya daerah tak dikenal, termasuk antariksa, minyak bumi, air, dan lain-lain.

etimologi: Secara Bahasa.

faqih: Orang yang faham terhadap aturan atau Syariah Islam. Kumpulan orang faqih, biasa disebut Ulama.

fitrah: Arti bahasanya adalah membuka atau menguak. Makna lainnya asal kejadian, keadaan yang suci, dan kembali asal kejadian.

ghibah: Menyebutkan sesuatu yang terdapat pada diri seseorang yang tidak disukainya, baik dalam soal jasmani, kekayaan, hati, dan akhlaknya.

hadats: Keadaan tidak suci yang dialami manusia, sehingga menyebabkan terhalang untuk melaksanakan ibadah, seperti shalat, membaca Al-Qur'an, thawaf, dan lain-lain.

hakiki: Sesungguhnya.

haya': Malu.

hoaks: Berita Bohong.

H.R.: Hadis Riwayat.

ijab: Penyerahan.

ikhlas: Beribadah hanya karena Allah Swt.

ihsan: Mencurahkan kebaikan dan menahan diri untuk tidak mengganggu orang lain. Makna lainnya seseorang yang menyembah Allah Swt. seolah-olah ia melihat-Nya, dan jika tidak mampu melihat-Nya, maka bayangkanlah bahwa sesungguhnya Allah Swt. Melihat-Nya.

infotainment: Berita ringan yang menghibur atau informasi hiburan.

illat: Kemanfaatan yang dipelihara atau diperhatikan syara' di dalam menyuruh suatu pekerjaan atau mencegahnya.

irasional: Tidak selaras dengan atau berlawanan dengan rasio, atau tidak berdasarkan akal (penalaran) yang sehat.

istiqamah: Tetap di dalam ketaatan, atau seseorang senantiasa ada di dalam ketaatan dan di jalan lurus di dalam menjalankan ketaatan kepada Allah Swt.

kaffah: Sempurna, paripurna atau menyeluruh. Jika dikaitkan dengan muslim menjadi muslim yang kaffah yakni muslim yang sempurna, bukan muslim yang 'setengah-tengah' atau tidak 'sepotong-potong'.

kauniyah: Ayat-Ayat Allah yang membicarakan fenomena alam, atau Ayat-ayat Allah Swt. yang tidak terfirmankan atau terucapkan atau tertuliskan, namun bisa dibuktikan melalui keadaan atau pun kejadian.

khalifah: Pemimpin, penguasa, atau orang yang memegang tampuk pemerintahan.

khiyar: Istilah dalam fikih yang artinya hak memilih yang dimiliki oleh pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi jual beli, apa mau melanjutkan atau membatalkan

konfrontatif: Konfrontasi yang kerap digunakan untuk menggambarkan suatu hal yang bertentangan antara dua belah pihak, atau perihal berhadap-hadapan langsung.

mahram: Orang yang haram untuk dinikahi

ma'rifat: Mengetahui Allah Swt. dari dekat. Makna lainnya mengenal Allah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Swt dengan sebenar-benarnya, baik asma, sifat, maupun af'al-Nya.
 mashlahah: Kebaikan
 muabbad: Haram selamanya
 mukhlis: Orang yang Ikhlas
 muru'ah: Menjaga Kehormatan
 mushaharah: Haram dinikah sebab ikatan pernikahan
 mufti: Orang yang diberi wewenang untuk menjawab fatwa dengan cara ijtihad. Mereka adalah para ulama yang harus memiliki ilmu di bidangnya dan banyak pengalaman hidup.
 mujahadah: Ikhtiar yang sungguh-sungguh untuk mengubah keadaan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk mengendalikan diri dari nafsu yang tidak benar
 mursyid: Pemberi petunjuk atau mengajarkan. Maknanya adalah seseorang yang ahli memberi petunjuk untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. mu'tabar: Diperhitungkan atau dipercaya. Jika dikaitkan dengan kitab tafsir, hadis, atau fikih, maka maknanya adalah kitab-kitab yang sudah menjadi rujukan banyak ulama, misalnya di fikih berarti kitab-kitab yang disusun empat imam madzhab (Imam Syafi'i, Hanafi, Maliki, dan Hambali).
 nash: Wahyu Allah Swt. atau teks yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis yang langsung diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Nash adalah sebagai petunjuk bagi manusia.
 puslitbang: Pusat Penelitian dan Pengembangan.
 qabul: Penerimaan.
 qalam: Sejenis pena yang terbuat dari rumput buluh atau sejenis gelegah, yang digunakan dalam seni kaligrafi Islam.
 qauliyah: Ayat-ayat yang berupa firman Allah Swt. yang bisa kita jumpai dalam kitab suci Al-Qur'an. Makna lainnya adalah ayat atau surat yang terhimpun dalam mushaf Al-Qur'an yang diawali Surat Al-Fatihah sampai Surat An-Nas.
 qiyas: Penetapan hukum yang belum ada nash pastinya, tetapi memiliki kesamaan dalam illat dengan hukum yang sudah ada ketetapanannya.
 radikal: Secara mendasar (sampai hal-hal yang prinsip), atau perubahan yang amat keras agar terjadi perubahan dalam undang-undang atau dalam sistem pemerintahan.
 resitasi: merupakan metode atau cara pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik, sehingga muncul tanggung jawab sekaligus memepermudah dalam memahami materi pelajaran.
 rihlah: Praktik menempuh perjalanan panjang, bahkan sampai ke luar negeri. Makna lainnya sebuah perjuangan untuk mencari ilmu agama.
 rijs: Najis, kotor, jelek, buruk, kejam, jahat dan jijik yang harus di jauhi.
 role playing: merupakan model pembelajaran sosial yang menugaskan peserta didik memerankan suatu tokoh yang ada dalam materi atau peristiwa yang diungkapkan dalam bentuk cerita sederhana.
 sakaw: Gejala fisik dan mental yang terjadi setelah berhenti atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi asupan obat. Biasanya dapat berupa kecemasan, kelelahan, berkeriang, muntah, depresi, kejang dan halusinasi.

sakinah: Ketenangan.

saw.: Sallahu 'alaihi wa al-salam.

sukhriyah: Mengolok-olok orang lain.

sirah: Kebiasaan, cara, jalan, dan tingkah laku. Perincian hidup seseorang. Biasanya disandingkan dengan Rasulullah Saw.

shuhuf: Wahyu Allah Swt. yang disampaikan kepada para Rasul, tetapi tidak wajib disampaikan atau diajarkan kepada manusia. Beberapa Nabi yang mendapatkan shuhuf, antara lain Nabi Adam a.s, Nabi Idris a.s dan Nabi Musa a.s.

storyboard: adalah desain sketsa gambar yang disusun berurutan sesuai dengan naskah cerita yang telah dibuat, sehingga dapat menyampaikan pesan atau ide dengan lebih mudah kepada orang lain, termasuk maksud dan tujuannya.

swt.: Subhanahu wa ta'ala

tabayyun: Teliti terlebih dahulu. Saat menerima informasi, harus dilakukan cek dan ricek, dikonfirmasi dulu, agar tidak terjadi masalah yang tidak diinginkan.

tadabbur: Mencermati atau berfikir dengan melihat akhirnya. Arti lainnya adalah perenungan yang menyeluruh untuk mengetahui maksud dan makna dari suatu ungkapan secara mendalam

terminologi: Secara Istilah

thaifah: Kelompok orang yang berjuang di dalam kebenaran; para ahli hukum

agama; atau para ahli ibadah yang tidak terlalu mementingkan dunia

zahid: Orang yang Zuhud

Daftar Pustaka:

- Abdullah, Mal An, Syaikh Abdus Samad al-Palimbani: Biografi dan Warisan, Pustaka Pesantren
- Abdus Salam, Syaikh al-'Izz bin, Syajaratul Ma'arif: Tangga Munuju Ihsan. 2020 Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ahmad, Khader dan Ishak hj. Sulaiman, Syaikh Abdus Samad al-Palimbani, Malaysia
- Alavi, SM Zainuddin. 2003. Pemikiran Pendidikan Islam pada Abad Klasik dan Pertengahan. Bandung: Angkasa.
- Al-Ashari, Fauzan dan Abdurrahman Madjrie, Hukuman Bagi Komsumen Miras dan Narkoba. 2002. Khairul Bayan.
- Azra, Azyumardi. 2002. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos.
- BNN. 2003. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba (Penyebab, Pencegahan, dan Perawatannya). Jakarta: BNN.
- Damanhuri, Akhlak Perspektif Tasawuf Syekh Abdurrauf as-Singkili, Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan, Kemenag RI.
- Daudi, Ahmad. 1978. Syekh Nuruddin ar-Raniri. Jakarta, Bulan Bintang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Departemen Agama RI. 1995. Al Qur'an dan Terjemahnya. Semarang: Karya Toha Putra.

Depdikbud, Petunjuk Pelaksanaan OSIS. 1997. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.

Dimyathi, Sholeh, dkk. 2010. High Performing PAI Pada Sekolah. Jakarta: AGPAII.

Dimyati, HA Sholeh dan Faisal Ghozali. 2018 Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.

Djamas, Nurhayati. 2009. Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan. Jakarta: Rajawali Pers.

Faridh, Miftah Farid. 2003. Islam dalam Berbagai Aspeknya. Bandung: Pustaka.

Ghaniem, AKA. 1993. Belajar Membaca dan Menulis Al-Qur'an Versi Salsabila. Jakarta: DD Republika.

Al-Ghazali, Muhammad. 2007. Nahw Tafsir Maudhui lis al-Suwar al-Qur'an al-Karim, Terj. oleh Akhmad Syaikho dan Erwan Nurtawab, Menikmati Jamuan Allah Jakarta: Serambi.

Hadi W.M, Abdul dan L.K.Ara, Hamzah Fansuri Penyair Sufi Aceh, Lotkala Hafiun, Muhammad. Zuhud dalam Ajaran Tasawuf. HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 14 No. 1 Juni 2017.

Hasiah. Peranan Ikhlas dalam Perspektif Al-Qur'an. Jurnal Darul 'Ilmi Vol. 01, No. 02 Juli 2013.

Haekal, Muhammad Husain. 2007. Hayat Muhammad. Terj. Oleh Ali Audah, Sejarah Hidup Muhammad. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa,

Hamka. 2015. Tafsir Al-Azhar. Depok: Gema Insani.

Hanafie, Rukmini, 2009. Pengaruh Mentoring Sebaya Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa: Suatu Studi Pada Siswa SMK Negeri 39 Jakarta Skripsi: Uniat.

Hardian, Novi & Tim, Super Mentoring Senior. Bandung: Syamil, 2005.

Hatta, Ahmad. 2009. Tafsir Qur'an Per Kata. Jakarta: Maghfirah.

Hawari, Dadang, Konsep Islam Memerangi AIDS dan NAZA. 1999. Jogjakarta.

PT Dana Bhakti Prima Yasa.

-----, Darurat Miras (Pembunuh Nomor 1), Mental Health Center Hawari & Associates. Jakarta

Hefni, Harjani. 2017. Komunikasi Islam. Jakarta: Prenadamedia Grup.

Hosen, Nadirsyah. 2019. Saring Sebelum Sharing. Yogyakarta: Bentang.

-----, 2019. Tafsir Al-Qur'an di Medsos. Jakarta: Bentang.

Al-Husni, Fiidhallah. t.th Fath al-Rahman Lit Thalibi Ayatil al-Qur'an. Indonesia: Maktabah Dahlan,

Ibnu 'Asyur, Muhammad al-Thahir. 1983. al-Tahrir wa al-Tanwir Juz 11. Tunisia: al-Dar al-Tunisiyah.

Idris, Fahira. 2014. Say No, Thank: Wujudkan Mimpimu, Jauhi Dia. Jakarta.

'Imaduddin' Abdulrahim, Muhammad, Kuliah Tauhid; Jakarta: Al-Ummah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Imam Ashori Saleh, Tawuran Pelajar (Fakta Sosial yang tidak berkesudahan di Jakarta), IRCIsod.
- Irawan, Sarlito W, Psikologi Remaja (Edisi Revisi). 2018. Jakarta: Rajawali Press.
- Juminem. Adab Bermedia Sosial Dalam Pandangan Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 6, No. 1 (Januari-Juni) 2019.
- Juliati, Internalisasi Nilai Toleransi Melalui Pengajaran Telling Story Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mencegah Perkelahian-Tawuran (Studi Kasus Tawuran Pelajar Sekolah Menengah di Kota Sukabumi). 2014 dari UPI.
- Khatib, Abdul Majid. 2003. Rahasia Sufi Syaikh 'Abd al-Qadir Jilani. Yogyakarta: Pustaka Sufi. hlm.
- Katsir, al-Hafizh Ibnu. 2007. Kisah Para Nabi dan Rasul. Jakarta: Pustaka asSunnah.
- Kementerian Agama. 2019. Qur'an Kemenag in Microsoft Word. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.
- Kementerian Agama. 2017. Panduan Penulisan Buku Teks PAI dan Budi Pekerti pada Sekolah dan PTU. Jakarta: Direktorat PAI Kementerian Agama.
- Kemenag, Buku Siswa PAI-BP Kls XI. 2019. Ditpai Ditjen Pendidikan Islam.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Panduan Penyusunan Buku Teks Pelajaran SMP/SMA (Buku Siswa dan Buku Guru). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud.
- Kemendikbud, Buku Siswa PAI-BP Kls XI. 2020. Puskurbuk.
- , Bahaya Rokok, Minuman Keras, dan Narkoba. 2018. Jakarta: Dikdasmen.
- Khalid Al 'Amir, Najib, Min Asalib al Rasul fi al Tarbiyah. 1996. Terj. oleh Ibnu Muhammad dan Fakhruddin, Tarbiyah Rasululah, Jakarta: Gema Insani Pres.
- Khaled, Amr, Buku Pintar Akhlak, 2010. Jakarta: Zaman
- Khozin. 2006. Jejak-Jejak Pendidikan Islam di Indonesia. Malang: UMM Pres.
- Koesmawanti dan Nugroho W. 2002 Dakwah Sekolah di Era Baru. Solo: Era Intermedia.
- Kumolohadi, Retno. 2007. Efektivitas Pelatihan Komunikasi Interpersonal Untuk Mengurangi rasa Malu (Shyness). Naskah Publikasi Universitas Islam Indonesia.
- Kusno, Abdul Wali. 2020. KH. Ahmad Dahlan: Nasionalisme dan Kepemimpinan Pembaharu Islam Tanah Air yang Menginspirasi
- Labбири, Tusalama: Menguak Kisah Inspiratif Syekh Yusuf al-Makasari yang Penuh Makna Bagi Generasi Zaman Now". Jakarta: LIPI.
- Madjid, Nurcholis. 2007. Khazanah Intelektual Islam. Jakarta: Bulan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bintang.

Al-Mahalli, Jalaluddin dan Jalaluddin as Suyuti. 2009. Tafsir al Jalala'in, Terj.

Bahrin Abubakar, Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul. Bandung: Sinar Baru.

Mahmud, Ali Abdul Halim. 2010. Rukun Ikhlas. Surakarta : Era Adicitra Intermedia.

Mansur Suryanegara, Ahmad. 2017. Api Sejarah Jilid I dan II. Surya Dinasti.

Manzhur, Ibnu. t.th. Lisan al-'Arab, juz 21. Kairo: Dar al-Ma'arif, t.t.

Mas'ud, Abdurrahman. 2016. Islam dan Peradaban (Kata Pengantar) dalam Buku

Sejarah Peradaban Islam karya Samsul Munir Amin, Jakarta: AMZAH.

Mubarak, M. Zaki. 2008. Genealogi Islam Radikal Di Indonesia: Gerakan, Pemikiran dan Prospek Demokrasi. Jakarta: LP3ES.

Muhaimin. 2004. Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: Rosyda.

Mukani. 2016. Berguru Ke Sang Kiai: Pemikiran Pendidikan KH. M. Hasyim Asy'ari. Yogyakarta: KALIMEDIA.

Muhammad, Jalaluddin bin Ahmad al-Mahali dan Jalaluddin 'Abdurrahman bin Abu Bakar al-Suyuthi, t.th. Tafsir al-Jalalain, Juz 1. Kairo: Darul Hadits.

Mukani. Toleransi Perspektif KH. M. Hasyim Asy'ari dan Peran Pendidikan Islam Sebagai Upaya Deradikalisasi di Indonesia. Jurnal AL-MURABBI Volume 4, Nomor 2, Januari 2018.

Muliana, Farid & Tim. , 2004. Super Mentoring 2. Bandung: Syamil.

Munawar-Rachman, Budhy. 2015. Pendidikan Karakter. Jakarta: TAF, LSAF, ALIVE Indonesia.

Munawar, Slamet. 2008. Pengaruh Pendekatan Dakwah Sistem Langsung (DSL) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Action

Research pada SMKN 10 Jakarta . Tesis: PPs UIJ.

Muslim, Imam. T.th Shahih Muslim. Qana'ah, An-Nahlawi, Abdurrahman. 1995. Ushulut al-Tarbiyah Islamiyah wa Asabiliha fil al-Baiti wal Madrasati wal Mujtama'. Terj. oleh Shihabuddin, Pendidikan Islam Di Rumah,

sekolah, dan Masyarakat. Jakarta: Gema Insani Press.

Nasution, Kasron. Konsistensi Taubat dan Ikhlas Dalam Menjalankan Hidup Sebagai Hamba Allah. Jurnal ITTIHAD, Vol. III, No.1 Januari-Juni 2019. hlm. 79.

Nawawi, Syaikh Muhammad. T.th. Qami'ut Tughyan ala Manzumat Shu'bal-Iman. Indonesia: al-Haramyn.

Nasution, Harun. 1985. Islam Ditinjau dari berbagai Aspeknya. Jakarta: UI Press.

Nizar, Samsul (ed.). 2008. Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.

Noer, Ali, Syahraini Tambak, dan Azin Sarumpaet. Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia. Jurnal Al-hikmah Vol. 14 Nomor 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oktober 2017.

Nugroho, Ardinoto. 2002. Paradigma Sosial Masyarakat Indonesia. Yogyakarta: Mata Bangsa.

Nurwijaya, Hartati, Zullies Ikawati, dkk., Bahaya Alkohol dan Cara Mencegah Kecanduannya, Jakarta.

Pratama, I Putu Agus Eka. 2020. Social Media dan Social Network. Bandung: Informatika.

Putra Daulay, Haidar. 2007. Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Kencana.

-----, 2009 Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara. Jakarta: Rineka Cipta.

Qodariah, Siti. Hubungan Self-Control Dengan Muru'ah Pada Anggota Gerakan Pemuda Hijrah di Masjid TSM Bandung. Jurnal Psikologi Islam Vol. 4 No. 2. 2017.

Qutb, Sayyid, Fi Zhilalil al-Qur'an. 2000. Terjemah oleh As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim B, dan Muchotob Hamzah, Tafsir Fi Zhilalil Qur'an. Jakarta: Gema Insani Press.

Rahman, H. Abd. dkk. 2010. Integrasi Nilai-nilai Multikultural Pada Pendidikan Agama Islam di SD, SMP, SMA, dan SMK. Jakarta: Kirana Cakra Buana.

-----, 2019. Buku Siswa PAI-BP Kls XI. Jakarta: Erlangga.

Rahardjo, M. Dawam (ed.). 1985. Pergulatan Dunia Pesantren. 1985. Jakarta: P3M.

Rusmiyati, dkk. 2003. Panduan Mentoring Agama Islam. Jakarta: IQRA Club.

Rasjid, Sulaiman. 2019. Fiqh Islam. Bandung: Sinar Baru algesindo.

Ridha, Muhammad Rasyid. T.th. Tafsir al-Qur'an al-Hakim Juz 11. Kairo: Mathba'ah al-Manar.

Sabiq, Sayyid. 2007. Fikih Sunah. Bandung: al-Ma'arif.

Samsul, Munir Amin. 2016. Sejarah Peradaban Islam. Jakarta: AMZAH.

Sauri Supian. Urgensi Pendidikan Sifat Malu dalam Hadits (Telaah Hadits Imran

Ibn Husain tentang Sifat Malu dalam Kitab Musnad Ahmad Ibn Hanbal). Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam Volume 2 Nomor 2 Agustus 2019.

Setyawan, Hendra A. 2017. Fikih Informasi di Era Media Sosial dalam Membangun Komunikasi Beretika. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional dengan Tema Membangun Etika Sosial Politik Menuju 147 Masyarakat Yang Berkeadilan. Dilaksanakan oleh FISIP Universitas Lampung pada 18 Oktober 2017 di Hotel Swiss Bell Bandar Lampung.

Shihab, Quraish. 2007. Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian AlQur'an. Jakarta: Lentera Hati.

-----, 1999. Menyingkap Tabir Ilahi. Jakarta: Lentera Hati.

-----, 1992, Membumikan Al Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat. Bandung: Mizan.

-----, 2014. Mutiara Hati, 2014. Jakarta: Lentera Hati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Steenbrink, Karel A. 1986. Pesantren, Madrasah, Sekolah. 1986. Jakarta: LP3ES.
- Suwendi. 2005. Konsep Pendidikan KH. M. Hasyim Asy'ari. Ciputat: Lekdis. Suwito dan Fauzan (ed). 2005.
- Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan. Jakarta: Prenada Media.
- . 2004. Perkembangan Pendidikan Islam di Nusantara: Studi Perkembangan Sejarah dari Abad 13 hingga Abad 20 M. Bandung: Angkasa, 2004.
- Sumadi, Eko. Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi.
- AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol. 4, No. 1 Juni 2016.
- Sumbulah, Umi, Kholil Akhmad, dan Nasrullah. 2016. Studi al-Qur'an dan Hadis. Malang: UIN Maliki Press.
- Suwito dan Fauzan (ed.), Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan", Angkasa Bandung.
- Syafi'i, A. Mas'ud. 1967. Ilmu Tajwid. 1967. Semarang: MG. Semarang.
- Tafsir, Ahmad. 2008. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tolkhah, Imam dan Ahmad Barizi. 2004. Membuka Jendela Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tim Syamil. 2009. Syaamil Al Qur'an: The Miracle 15 in 1. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema.
- Tim Redaksi, Awas Miras Narkoba. Bandung: Pusaka Buku.
- TIM IMTAQ MGMP PAI SMK. 2007. Modul Bahan Ajar PAI di SMA dan SMK Tingkat X, XI dan XII {Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)}. Jakarta: Kirana Cakra Buana.
- . 2004. Buku Absensi dan Nilai PAI. Kirana Cakra Buana, Jakarta.
- . 2009. Buku Praktikum dan Penilaian PAI (Dengan Pendekatan DSL) Kelas X, XI dan XII. Kirana Cakra Buana, Jakarta.
- . 2009. Kurikulum PAI SMK/SMA: Silabi dan RPP. Jakarta: Tim Imtaq.
- . 2004. Program dan SAP Mata Diklat PAI. Jakarta: Kirana Cakra Buana.
- Tim Penyusun Kementerian Agama RI. 2019. Moderasi Beragama. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Trenggono, Heppy. 2009. Menjadi Bangsa Pintar. Jakarta: Penerbit Republika.
- Umar, Nasarudin. 2014. Deradikalisasi Pemahaman al-Qur'an dan Hadis. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ulum, Amirul. Syaikh Nawawi al-Bantani: Penghulu Ulama di Negeri Hijaz, Global Press.
- Syekh Yusuf al-Makasari: Mutiara Indonesia di Afrika Selatan, Global Press.
- KH Muhammad Sholeh Darat al-Samarani: Maha Guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ulama Nusantara, Semarang: Global Prees.
 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 revisi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.
 Warsito, Toto. 2018. Model-Model Pembelajaran Kreatif. Cirebon: Eduvision
 Wijdan SZ, Ade, dkk. 2007. Pemikiran dan Peradaban Islam (Yogyakarta: Safiria Insania Press.
 Ziyad. 2007. Inspiring Qur'an: Inspirasi Pengembangan Diri Menuju Sukses Sejati. Surakarta: Ziyad Visi Media.
 Zaki a-Din, al-Hafizh Abd al 'Azhim al- Mundziri. 2008. Muhktashar Shahih Muslim, Terj. oleh Syinqithy Djamaluddin dan HM. Muchtar Zoerni, Ringkasan Shahih Muslim. Bandung: Mizan.
 Yatim, Badri. 2018. Sejarah Peradaban Islam. Depok: Rajawali Press
 Yunahar Ilyas. 2009. Kuliah Akhlaq. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).

Internet

<https://aptika.kominfo.go.id/2020/05/kominfo-temukan-1-401-sebaran-isu-hoaks-terkait-covid-19/> diunduh pada tanggal 23 Nopember 2020

<https://tekno.tempo.co/read/1407178/facebook-identifikasi-22-juta-unggahan-ujaran-kebencian-juli-september/full&view=ok> diunduh pada tanggal 23 Nopember 2020

[http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=8417&keywords=, K.H Ahmad Dahlan. Biografi Singkat \(1869-1923\)](http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=8417&keywords=, K.H Ahmad Dahlan. Biografi Singkat (1869-1923)) diunduh pada tanggal 23 Nopember 2020



Lampiran 6

Lembar Surat Disposisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 10 Juli 2024	
ASAL : Pilar Sahputra	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	a. b. c. d.
SOPYAN, M. Ag	
Pekanbaru, 6-1-2025	DITERUSKAN KEPADA:
Kajur PAI,	2. Wakil Dekan I
Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	
* 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 7

Lembar Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km. 18 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.fik.unsuka.ac.id E-mail: effak_unsuka@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/449/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 10 Januari 2025

Kepada
Yth
I. Sopyan, M. Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Pilar Sahputra
Nim : 12110115028
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Di Sma Negeri 2 Rumbio Jaya
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wasalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Ot. Zuhroh, M. Ag
IP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 8 Lembar Bimbingan Proposal

SURAT KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Sopyan, S.Ag., M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197104131998031009
3. Nama Mahasiswa : Pilar Sahputra
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110115028
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	13 Februari 2025	Bab I Pendahuluan (Latar Belakang)		
2	17 Februari 2025	Bab I Pendahuluan (Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian)		
3	08 Mei 2025	Bab II Kerangka Teoretis		
4	19 Mei 2025	Bab II Kerangka Berpikir dan Bab III Metode Penelitian		
5	03 Juni 2025	ACC Seminar		

Pekanbaru, 03 Juni 2025
Pembimbing,

Sopyan, S.Ag., M.Ag.
NIP 197104131998031009

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9

Lembar Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA







1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : Sopyan, S.Ag., M.Ag.
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19710413 199803 1 009


3. Nama Mahasiswa : Pilar Sahputra

4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110115028

5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	08 Juli 2025	Instrumen Penelitian		
2	17 September 2025	ACC Instrumen Penelitian		
3	03 Desember 2025	Bab IV Temuan dan Pembahasan (Temuan)		
4	10 Desember 2025	Bab IV Temuan dan Pembahasan (Pembahasan)		
5	17 Desember 2025	Bab V Penutup (Kesimpulan dan Saran)		
6	25 Desember 2025	ACC Untuk Munaqasyah		

Pekanbaru, 26 Desember 2025
 Pembimbing,


 Sopyan, S.Ag.M.Ag.
 NIP. 19710413 199803 1 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 10

Lembar Surat Perbaikan Ujian Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية و التعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan • Pekanbaru • Riau 28293 PO.BOX. 1004 Telp. 0761-561647
 Fax. 0761-561646 Web. www.uin-suska.info tarbiyah, E-mail: tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama : Pilar Sahputra
 Nomor Induk Mahasiswa : 17110115020
 Hari/ Tanggal : 20 Juni 2025
 Judul Proposal Penelitian : Kemampuan Guru PAI Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka di SMAN 2 Kambin Jaya Kabupaten Kampar

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Penulisan Judul Perbaiki.
2.	Masalah LB disesuaikan.
3.	Pencarian Referensi. di baca ulang, pastikan penelitian yang akan diteliti
4.	Konten dari penelitian disesuaikan.
5.	H. 5.8.14, 40, 41, 42 Perbaiki
6.	Buku Ryukun Tambahan Lagi.

Pekanbaru, 20 Juni 2025

Penguji I : Dr. H. Saipuddin Yulhas, Lc., M.Ag.

Penguji II : Nurul Zaman, M.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11

Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal



UIN SUSKA RIAU

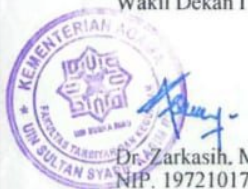
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Pilar Sahputra
Nomor Induk Mahasiswa : 12110115028
Hari/Tanggal Ujian : Jum'at/ 20 Juni 2025
Judul Proposal Ujian : Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Menyusun
Modul Ajar Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 2 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Saipuddin Yuliar, M. Ag.	PENGUJI I		
2.	Nurul Zaman, M. Pdi	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 25 Juni 2025
Peserta Ujian Proposal

Pilar Sahputra
NIM. 12110115028

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12

Lembar Surat Pra riset

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU,
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN,
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : B-12764/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 08 Juli 2025

Yth : Kepala SMKN 4 Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Pilar Sahputra
 NIM : 12110115028
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd. Kons.
 IP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13

Lembar Surat Balasan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU SMK NEGERI 4 PEKANBARU

Jalan Purwodadi - Panam, Sidomulyo Barat, Tampan, Pekanbaru 28294,
Telepon (0761) 64562, Faksimile (021) 7046715,
Laman smkn4pekanbaru.sch.id, Pos-el smkn4_pekanbaru@yahoo.co.id



Nomor : 421.5/TU.1/2025/SMK4/0401
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tanggal 08 Juli 2025 Nomor B-12764/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Hal Mohon Izin Melakukan PraRiset, maka melalui surat ini kami menyatakan menerima / ~~tidak menerima~~* mahasiswa dibawah ini untuk melakukan penelitian di lingkungan SMK Negeri 4 Pekanbaru.

Nama : Pilar Sahputra
NIM : 12110115028
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Demikian surat keterangan ini disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 31 Juli 2025




DJUNAIDI, M.Pd

NIP.19740604 199903 1 006



Lampiran 14

Lembar Surat Riset


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 26293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.rik.uinsuska.ac.id E-mail: etak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-14620/Un.04/F.II/PP.00.9/08/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*
 Yth : Kepala
 SMK Negeri 4 Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Pekanbaru, 04 Agustus 2025


Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Pilar Sahputra
 NIM : 12110115028
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENYUSUN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA di SMK NEGERI 4 PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : SMK Negeri 4 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 Agustus 2025 s.d 04 November 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Rektor
 Dekan

 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 15

Lembar Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
SMK NEGERI 4 PEKANBARU
 Jalan Purwodadi - Panam, Sidomulyo Barat, Tampan, Pekanbaru 28294,
 Telepon (0761) 64562, Faksimile (021) 7046715,
 Laman smkn4pekanbaru.sch.id, Pos-el smkn4_pekanbaru@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/TU.1/SMKN4/2025/0854

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Pilar Sahputra
 NIM : 12110115028
 Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan riset di SMK Negeri 4 Pekanbaru terhitung pada tanggal 6 Oktober 2025 s.d 4 November 2025 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi dengan judul "Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 4 Pekanbaru".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 19 November 2025



DJUNAIDI, M.Pd
 NIP. 19710604 199903 1 006

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

Dokumentasi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Share by: Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Pilar Sahputra, lahir di Siak pada tanggal 24 Desember 2001, penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan bapak Musa Firman dan ibu Siti Jamilah. Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 018 Sialang Sakti pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Modern Al-Kautsar dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Modern Al-Kautsar Kota Pekanbaru dan lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2024 penulis juga mengikuti KKN di desa Merangkai, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, Provinsi Riau dan pada tahun yang sama penulis mengikuti program PPL di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Atas berkat rahmat Allah SWT serta do'a dan dukungan dari kedua orang tua, saudara serta orang-orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Penyusunan Modul Ajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru" di bawah bimbingan Bapak Sopyan, M.Ag. Pembimbing skripsi dan Drs. Marwan, M.Pd. Pembimbing akademik.